

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS
PENDIDIKAN KARAKTER DI MTS N 4 TEGAL
DESA PUCANGLUWUK KECAMATAN BOJONG
KABUPATEN TEGAL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH.
Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**SILMI NIKHAYATUZ ZAEN
NIM. 1917401021**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Silmi Nikhayatuz Zaen
Nim : 1917401021
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Manajemen Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter di MTS N 4 Tegal Desa Pucangluwuk Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal”** ini Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar , maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 21 Februari 2024

Saya yang menyatakan,



Silmi Nikhayatuz

NIM. 1917401021

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jendral A. Yani, No. 404 Purwokerto 53126
Telepon (0281) 535624, faksimili (0281) 536563
www.uin-suka.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DI MTS N 4 TEGAL DESA PUCANGLUWUK KECAMATAN BOJONG KABUPATEN TEGAL

Yang disusun oleh Silmi Nikhayatuz Zaen (NIM. 1917401021) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 26 Maret 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 22 April 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Mafiyatun Insivah, M.Pd.
NIP.

Penguji II/Sekretaris Sidang

Fajry Subhan Syah Sinaga, M.A.
NIP. 19920507 202203 1 001

Penguji Utama

Sutrimo Purnomo, M.Pd.
NIP. 19920108 201903 1 015

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



Mafiyatun Insivah, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah
Skripsi Sdr. Silmi
Nikhayatuz Zaen
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap
penulisan skripsi dari :

Nama : Silmi Nikhayatuz Zaen
NIM : 1917401021
Jenjang : S1
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter di MTS N
4 Tegal Desa Pucangluwuk Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam
rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 21 Februari 2024
Pembimbing,

Ma'rifatun Insiyah, M.Pd.

NIP. -

ABSTRAK

Manajemen Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter di MTS N 4 Tegal

Desa Pucangluwuk Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal

Silmi Nikhayatuz Zaen

NIM. 1917401021

Email: silminikhayatuzaen@gmail.com

Pendidikan yang bermutu serta berkualitas, merupakan sebuah kebutuhan dalam menentukan dan meningkatkan nilai kehidupan seseorang dimasa yang akan datang. Pendidikan yang ada senantiasa beradaptasi serta berevolusi, terlebih dalam zaman globalisasi yang berkembang sangat cepat, menjadikan pendidikan sebagai tumpuan dalam membentuk manusia yang berkualitas baik dari segi akademik, non akademik, sikap mental spiritual dan keterampilan yang memadai. Seperti halnya program dan kebijakan akan pendidikan karakter yang telah menjadi pergerakan nasional, dilakukan selama bertahun-tahun. Akan tetapi, belum ada hasilnya yang tertanam pada jiwa peserta didik. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang Manajemen Pembelajaran Berbasis Pendidikan karakter di MTS N 4 Tegal guna mewujudkan tujuan secara efektif dan efisien.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang menggunakan uji keabsahaan data triangulasi teknik serta analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui manajemen pembelajaran berbasis pendidikan karakter di MTS N 4 Tegal meliputi tahapan 1) Perencanaan pembelajaran pendidikan karakter di MTS N 4 Tegal disusun dengan melibatkan Kepala Madrasah, dewan guru serta komite madrasah. Adapun bagi guru dalam merencanakan pendidikan karakter adalah dengan Menyusun silabus dan RPP yang di dalamnya memuat nilai-nilai karakter kemudian di integrasikan ke dalam mata pelajaran. 2) pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter di MTS N 4 Tegal guru mengimplementasikan pendidikan karakter yang termuat dalam RPP dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang guru rancang 3) Evaluasi pembelajaran pendidikan karakter di MTS N 4 Tegal melalui tiga tahap: penilaian pembelajaran, penilaian semester dan penilaian kinerja guru yang dilakukan oleh kepala madrasah. khususnya penilaian pembelajaran guru menggunakan metode proses, sedangkan penilaian semester menggunakan metode hasil untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa.

Kata Kunci: Manajemen Pembelajaran, Pendidikan Karakter

Manajemen Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter di MTS N 4 Tegal

Desa Pucangluwuk Kec. Bojong Kab.Tegal

Silmi Nikhayatuz Zaen

NIM. 1917401021

Email: silminikhayatuzaen@gmail.com

Abstrak: Quality education is a necessity in determining and increasing the value of a person's life in the future. Existing education is always adapting and evolving, especially in the era of globalization which is developing very quickly, making education a foundation in forming good quality people in terms of academic, non-academic, spiritual mental attitudes and adequate skills. Just like programs and policies regarding character education which have become a national movement, carried out for many years. However, no results have yet been embedded in the students' souls. Therefore, the aim of this research is to describe character education-based learning management at MTS N 4 Tegal in order to realize the goals effectively and efficiently.

This research uses a descriptive qualitative method with data collection techniques using interview, observation and documentation techniques using triangulation data validity tests and data analysis using data reduction, data presentation and conclusions. Based on the data obtained, it can be seen that character education-based learning management at MTS N 4 Tegal includes stages 1) Planning for character education learning at MTS N 4 Tegal is prepared by involving the Madrasah Head, teacher council and madrasah committee. As for teachers, planning character education is by preparing a syllabus and lesson plans which include character values and then integrating them into subjects. 2) implementation of character education learning at MTS N 4 Tegal, teachers implement character education contained in the RPP using learning methods and media designed by the teacher 3) Evaluation of character education learning at MTS N 4 Tegal through three stages: learning assessment, semester assessment and assessment teacher performance carried out by the madrasa head. In particular, teacher learning assessments use the process method, while semester assessments use the results method to measure the extent of student understanding.

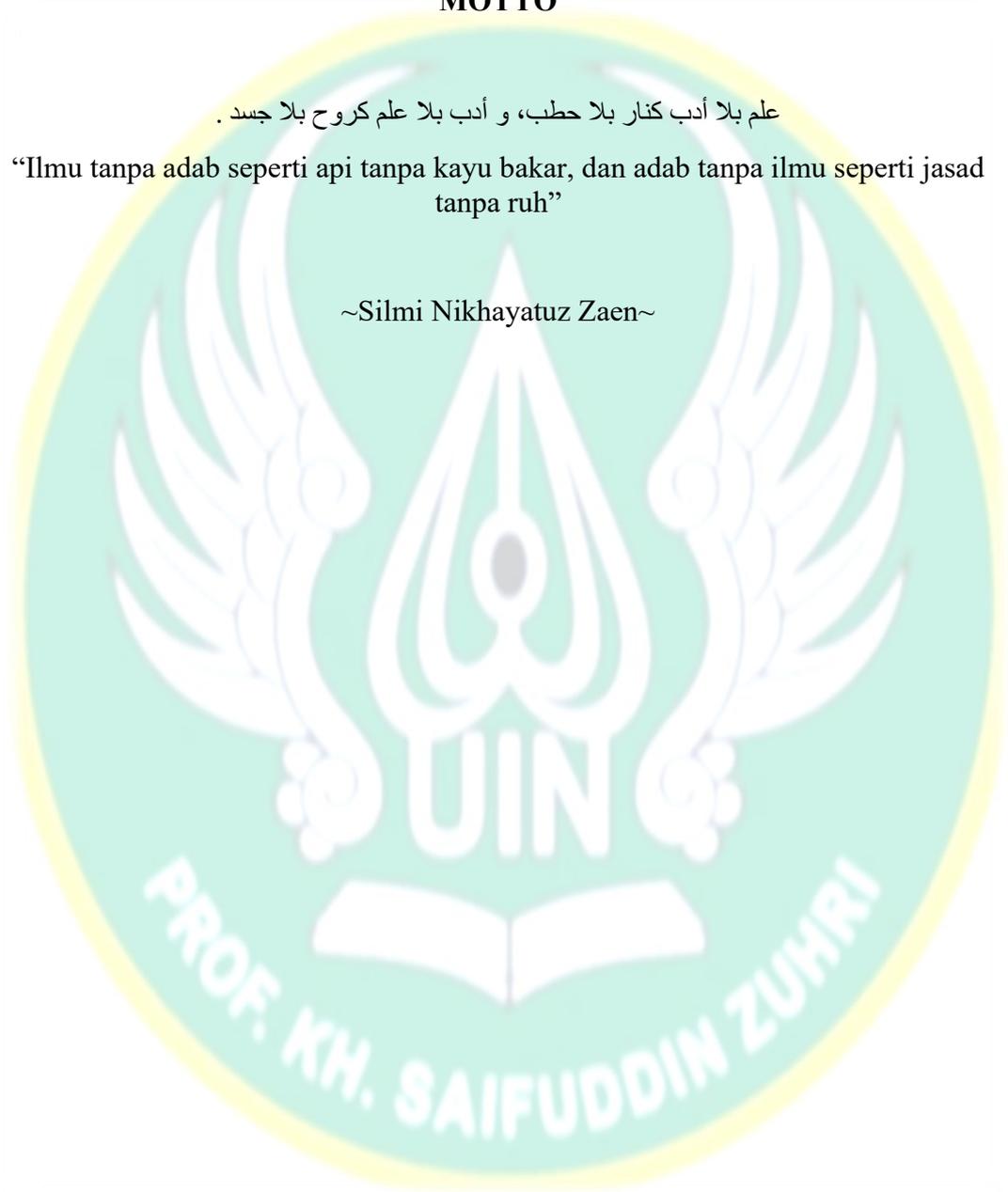
Keywords: Learning Management, Character Education

MOTTO

علم بلا أدب كمنار بلا حطب، و أدب بلا علم كروح بلا جسد .

“Ilmu tanpa adab seperti api tanpa kayu bakar, dan adab tanpa ilmu seperti jasad tanpa ruh”

~Silmi Nikhayatuz Zaen~



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan peneliti kepada:

1. Kedua Orang tua ku, Bapakku Zaenal Arifin dan Mamaku Mufatiroh yang selalu memberikan dukungan ,doanya, dan nasehat-nasehatnya.
2. Masku Arfan Manazil Ilmi beserta Istri sekaligus Mbak iparku FitriYani. Semoga segera berikan aku keponakan yang lucu dan sholeh.
3. Adikku Maulana Arkhamul Anbiya yang paling guanteng tapi boong serta keinginannya yang akan memasuki dunia perkuliahan, semoga diterima di kampus impianmu.
4. Keluarga besar bapakku serta Keluarga besar mamaku.
5. Mbah kakungku dan mbah putriku, tak lupa buat adik-adiknya mama yang selalu mencurahkan gagasannya untuk penelitian skripsiku.
6. Terimakasih kepada temen-temen ku yang telah mendukung ku terutama pada seseorang yang telah menyemangati saya dalam susah dukanya pembuatan skripsi.
7. Keluarga besar MPI UIN SAIZU Purwokerto angkatan 2019 khususnya MPI A yang tidak pernah dilupakan karena telah berproses bersama peneliti selama perkuliahan berlangsung dengan cerita dan suka duka baik saat sebelum masa pandemi dan masa pandemi covid 19.
8. Almamater ku UIN SAIZU Purwokerto Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana S-1 yang berjudul Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter di MTS N 4 Tegal Desa Pucang Luwuk Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa menyanjung keharibaan Insan Paripurna, manusia pilihan, Rasul *akhiruzzaman*. Manusia paling agung makom derajatnya, beliau adalah Nabi Agung Muhammad SAW. semoga kita termasuk dalam golongan yang mendapat syafa'atnya di yaumul qiyamah kelak. Amin.

Berkat rahmat dan petunjuk-Nya pula sehingga berbagai pihak berkenan memberikan bantuan, bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti berterimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penghargaan yang tulus dan penuh rasa hormat peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. M. Misbah, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Sutrimo Purnomo, M.Pd., selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Rahman Affandi, S.Ag., M.S.I., selaku Penasehat Akademik Universitas Islam Negeri Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Mafiyatun Insiyah, M. Pd., selaku dosen pembimbing penelitian skripsi peneliti di Universitas Islam Negeri Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Guru - guru MTS N 4 Tegal selaku yang membantu dalam menyelesaikan penelitian skripsi di MTS N 4 Tegal.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan. Oleh karena itu penulis memohon maaf dan moho dimaklumi. Semoga penelitian Skripsi ini dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan Laporan penelitian skripsi

generasi selanjutnya dan sarana untuk meningkatkan pengalaman lapangan dan bagi para pihak yang membutuhkan. Semoga Allah Swt selalu membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik dan berlipat ganda. *Aamiin.*

Purwokerto, 21 Februari 2024

Peneliti,



SILMI NIKHAYATUZ Z

NIM : 1917401021



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Manajemen Pembelajaran	10
B. Pendidikan Karakter.....	20
C. Penelitian Yang Relevan	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Subjek dan Objek Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data	33
BAB IV MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DI MTS N 4 TEGAL	37
A. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Karakter di MTS N 4 Tegal. 37	
B. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Karakter di MTS N 4 Tegal 44	
C. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Karakter di MTS N 4 Tegal	55

BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Keterbatasan Penelitian	61
C. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	65



DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1: Gambaran umum madrasah MTS N 4 Tegal.....	65
lampiran 2:Instrumen penelitian	69
lampiran 3: Hasil Wawancara	71
lampiran 4: Hasil Observasi	75
lampiran 5:Dokumentasi	77
lampiran 6: Silabus dan RPP B. Arab Kelas 8	85
lampiran 7:Surat Pendahuluan Observasi Proposal Skripsi.....	91
lampiran 8:Surat Riset Individu	92
lampiran 9:Surat riset dari MTS N 4 Tegal.....	92
lampiran 10:Hasil Cek Turnitin	90
lampiran 11:Sertifikat Pendukung.....	91
lampiran 12:Daftar Riwayat Hidup.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nilai Dalam Pendidikan Karakter.....	25
Tabel 7.1 Sarana Prasarana MTS N 4 Tegal.....	67
Tabel 7.2 Jumlah Peserta didik MTS N 4 Tegal.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang bermutu serta berkualitas, merupakan sebuah kebutuhan dalam menentukan dan meningkatkan nilai kehidupan seseorang dimasa yang akan datang. Pendidikan yang ada senantiasa beradaptasi serta berevolusi, terlebih dalam zaman globalisasi yang berkembang sangat cepat, menjadikan Pendidikan sebagai tumpuan dalam membentuk manusia yang berkualitas baik dari segi akademik, non akademik, sikap mental spiritual dan keterampilan yang memadai.

Seperti halnya program dan kebijakan akan Pendidikan karakter yang telah menjadi pergerakan nasional, dilakukan selama bertahun-tahun. Akan tetapi, belum ada hasilnya yang tertanam pada jiwa peserta didik.¹ Oleh karena itu Pendidikan karakter mempunyai peranan penting dalam membangun bangsa, sehingga sejak dini harus ditanamkan kepada anak-anak agar tidak ada lagi tawuran antar pelajar, pemerasan dan bullying, penggunaan narkoba, dan lain-lain.

Dewasa ini kita perlu mengedepankan adanya membangun karakter bangsa melalui program dan kebijakan pemerintah akan Pendidikan karakter yang sudah lama ini. Hal ini berdasarkan permasalahan mengenai remaja terutama berkaitan dengan masalah moral, kenakalan, serta akhlak. Permasalahan diatas sangatlah penting dan menarik untuk dikaji sebab seorang remaja merupakan bagian generasi muda yang tumpuhan harapan bagi bangsa, negara dan agama. Untuk itu Pendidikan karakter sangatlah penting terutama bagi pembentukan karakter siswa. Pembentukan karakter perlu adanya sebuah manajemen kurikulum yang kemudian dicanangkan kedalam proses pembelajaran pendidikan karakter yang efektif dan efisien. Artinya dalam pengelolaan pembentukan karakter dibutuhkan sebuah manajemen pembelajaran yang

¹ E. Mulyasa, *kurikulum berbasis kompetensi: konsep, karakteristik, dan implementasi* (Bandung: Rosda karya, 2003) hlm. 8.

mampu untuk menyampaikan kontribusi dalam membentuk karakter yang baik dalam diri seseorang. Karena dengan manajemen pembelajaran, rencana, pelaksanaan dan evaluasi manajemen pembelajaran Pendidikan karakter akan terlaksana dengan baik di Lembaga pendidikan sekolah yang sebagai salah satu tempat didalam pembentukan karakter di bidang pendidikan.²

Sehubungan dengan fenomena yang menyimpang terhadap karakter atau perilaku saat ini, salah satunya pada kasus bullying pengeroyokan terhadap Audrey siswa SMP yang dilakukan oleh beberapa siswi SMA di Pontianak, Kalimantan Barat mengingatkan pentingnya pendidikan karakter pada generasi muda. Kasus ini terjadi pada hari Jum'at 29 Maret 2019, saat pengeroyokan pelaku menginjak perut dan membenturkan kepala korban ke bebatuan. Menurut info kakak sepupu korban merupakan mantan pacar dari pelaku penganiyaan. Di media social mereka saling berkomentar sehingga pelaku menjemput korban karena kesal terhadap komentar itu. Menurut polisi yang bertugas disana, orang tua dan keluarga baru melaporkan peristiwa pengeroyokan ini setelah 1 minggu kejadian tersebut. Kasusnya mendadak menjadi viral dan mendapat simpati dari masyarakat serta kemarahan kepada pelaku diunggah dengan tagar Justice for Audrey.³ Karena hal inilah maka perlu melakukan pembaharuan sistem Pendidikan yang sejalan dengan pemerintah. Untuk itu kepala sekolah membuat terobosan pengembangan kurikulum melalui manajemen pembelajaran berbasis Pendidikan karakter.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan pada tanggal 7-10 Januari 2023 yang dilakukan oleh peneliti, MTS N 4 Tegal menerapkan Pendidikan berkarakter dimana itu sudah ada pada kurikulum yang dicanangkan sekolah. Masyarakat disekitar menginginkan anak-anaknya mempunyai karakter yang baik akan islami dan religious sekaligus berprestasi. Dalam hal memenuhi keinginan masyarakat sekitar, maka sekolah memberlakukan kurikulum yang isinya juga terdapat Pendidikan karakter yang awal perencanaannya ikut

² M. Arief dan Rusman. 2019. "Manajemen Pendidikan Karakter pada Sekolah Dasar Negeri Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta", Jurnal Penelitian ilmu Pendidikan. Vol. 12, No. 1.

³ Yunita Eka Safitri, Kasus Pengeroyokan Audrey, <https://www.scribd.com>, di liputan 6.com, diakses pada tanggal 21 Februari 2023, pukul 11.10 WIB,.

dengan aturan pemerintah, namun pelaksanaannya baik di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung maupun di luar kelas. Selain itu, para guru juga mengajarkan akan pentingnya Pendidikan karakter bagi para siswa entah itu sekedar pengetahuan atau yang lainnya. Contohnya praktek pengamalan ibadah dan baca tulis Al-Qur'an yang disertai pengetahuan akhlakul karimah atau karakter yang baik. Pada proses evaluasinya, sekolah berharap bisa ditanamkan dalam diri siswanya apa yang mereka dapatkan selama pembelajaran di dalam kelas selain laporan hasil belajar siswa (raport).⁴MTS N 4 Tegal sedikit banyak telah membuktikan kepada masyarakat sekitar bahwa sekolah tersebut mampu menjawab keinginan masyarakat mengenai Pendidikan karakter pada anak mereka, hal ini dapat dilihat dari peserta didik sekolah tersebut memiliki karakter yang baik.⁵

MTs N 4 Tegal Menerapkan system Pendidikan karakter yang mana peserta didiknya ditanamkan sifat dan nilai-nilai positif melalui pembiasaan asmaul husna sebelum kegiatan belajar mengajar, sholat dhuha sebelum kegiatan belajar, sholat duhur berjamaah dan program kelas Tahfidz dan juga pembiasaan acara besar kegiatan keagamaan yang bisa menciptakan karakter para peserta didik dengan menggunakan perpaduan antara Pendidikan sekolah dengan kegiatan tradisi keagamaan yang dianut masyarakat sekitar. Bukannya hanya peserta didik yang menanamkan system Pendidikan karakter tersebut namun juga guru dan karyawan berkomitmen untuk memberikan keteladanan yang baik pada peserta didik melalui pembiasaan yang diterapkan sebab sebagai panutan di sekolah.⁶

Menurut hasil penelitian yang telah dikemukakan peneliti di atas bahwa untuk menghasilkan generasi muda yang berkualitas dibutuhkan manajemen pembelajaran Pendidikan karakter yang baik dan optimal, dilihat dari hal itu maka peneliti memilih MTS N 4 Tegal sebagai tempat penelitian akan tetapi

⁴ Hasil wawancara bersama Pak Muharis selaku waka kurikulum di MTS N 4 Tegal, pada tanggal 08 Januari 2023.

⁵ Hasil observasi peneliti di MTS N 4 Tegal, pada tanggal 07 Januari 2023.

⁶ Hasil wawancara bersama Bu Ma'rifatul selaku guru di MTS N 4 Tegal, pada tanggal 08 Januari 2023, pukul 09.00 WIB.,

dari observasi pendahuluan yang peneliti kaji di atas pihak guru mengakui masih ada kendala yang mereka hadapi.

Dari pendahuluan di atas peneliti tertarik meneliti lebih dalam terkait Pendidikan karakter dari segi manajemen terhadap kurikulum yang diimplementasikan. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang menjadikan kunci sukses mendidik karakter peserta didik di MTS N 4 Tegal. Pentingnya penelitian ini bagi peneliti untuk menganalisis perencanaan setiap program kegiatan Mts N 4 Tegal secara sistematis dan matang, terstruktur dan mekanisme koordinasi sekolah tersebut. Maka dari itu, peneliti mengadakan kajian lebih lanjut untuk penelitian skripsi dengan judul “Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter di MTS N 4 Tegal”.

B. Definisi Konseptual

1. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah suatu ilmu pengetahuan dan juga seni serta diikuti secara berurutan dalam mencapai sebuah tujuan tertentu.⁷ Menurut Hasan, manajemen adalah sebuah proses yang khas terdiri dari sebuah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, serta evaluasi dalam pemanfaatannya masing-masing sebagai bingkai ilmu pengetahuan serta seni dan diikuti secara berurutan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut George R. Terry (1877-1959) manajemen adalah *"management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling utilizing in each both science and art, and followed in order to accomplish predetermined objectives"*.

Jadi dapat dikatakan bahwa manajemen merupakan konsep dasar pengetahuan dan kemampuan untuk menganalisis berbagai sumber daya manusia serta memikirkan cara yang tepat untuk melaksanakan kegiatan yang saling berkaitan di dalam sebuah organisasi untuk mencapai sebuah tujuan tertentu berdasar pada beberapa tahapan yakni perencanaan, pen-

⁷ Hasan hariri, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Media akademi, 2016), Hlm. 2

gorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Kesimpulannya manajemen adalah proses yang dilaksanakan oleh seseorang agar organisasi berjalan menuju pencapaian tujuan yang diinginkan.

2. Manajemen Pembelajaran

Manajemen pembelajaran berarti proses kegiatan seluruh komponen yang berkaitan dalam sumber daya pengajaran untuk mencapai tujuan program pengajaran.⁸ Manajemen pembelajaran menurut hoban mencakup saling hubungan berbagai peristiwa tidak hanya seluruh peristiwa proses pembelajaran tetapi juga factor logistic, sosiologis dan ekonomis. Karena system manajemen pembelajaran adalah berkenaan dengan teknologi pendidikan yang terdiri dari organisasi terpadu dengan berbagai kompleks dari manusia, mesin, gagasan, prosedur dan manajemen. Menurut Reigeluth, manajemen pembelajaran adalah berkenaan dengan pemahaman, peningkatan dan pelaksanaan dari pengelolaan program pengajaran.

Berdasarkan definisi diatas dapat dikatakan manajemen pembelajaran adalah konsep strategi pembelajaran dan gaya mengajar guru yang akan menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pengajaran.⁹ Jadi dapat disimpulkan manajemen pembelajaran adalah proses kegiatan pengajaran di lembaga pendidikan untuk menggapai tujuan pengajaran yang efektif dan efisien

3. Pendidikan Karakter

Pendidikan berasal dari kata “didik” lalu kata ini mendapat awalan me sehingga menjadi “mendidik”, artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, arahan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Dalam pengertian agak luas, pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pema-

⁸ Syafaruddin dan Irwan Nasution, Manajemen Pembelajaran (Jakarta: Quantum Teaching, 2005) hlm 76

⁹ Syafaruddin dan Irwan Nasution, Manajemen Pembelajaran.....hlm 76

haman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.¹⁰ Secara konseptual, konsep karakter dapat diartikan sebagai usaha terus menerus seorang individu atau kelompok dengan berbagai cara untuk mengukir, mengembangkan atau melembagakan sifat-sifat kebajikan pada dirinya sendiri atau pada orang lain.¹¹

Jadi dapat dikatakan pendidikan karakter ialah suatu proses pengetahuan dalam mengembangkan sifat-sifat kebajikan pada suatu individu atau kelompok. Kesimpulannya pendidikan karakter adalah segala sesuatu bentuk pelatihan perilaku untuk membedakan sesuatu dengan yang lainnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi, maka rumusan masalah yang akan dikaji yaitu:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran berbasis pendidikan karakter di MTS N 4 Tegal Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis pendidikan karakter di MTS N 4 Tegal Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran berbasis pendidikan karakter di MTS N 4 Tegal Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka terdapat beberapa tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti yaitu:

- a. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran berbasis pendidikan karakter di MTS N 4 Tegal Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran berbasis pendidikan karakter di MTS N 4 Tegal Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal.

¹⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm.10.

¹¹Nuraida dan Rihlah Nur Aulia, *Character Building untuk Guru*, (Jakarta: Aulia Publishing House, 2007), hlm 4.

- c. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran berbasis pendidikan karakter di MTS N 4 Tegal Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal.

2. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan pengaruh dalam penelitian yang akan diteliti. Manfaat dilakukan penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan khazanah keilmuan Pendidikan Islam umumnya, khususnya tentang pendidikan karakter terutama mengenai manajemen atau strategi yang dilakukan oleh guru agar anak didiknya berakhlakul karimah.

b. Manfaat Praktis

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

- 1) Bagi pihak madrasah , hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam menentukan masukan tentang manajemen pembelajaran berbasis Pendidikan karakter dalam mencapai peningkatan prestasi dan pembentukan karakter bagi peserta didik.
- 2) Bagi Guru madrasah Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan tentang manajemen pembelajaran yang Efektif terkhususnya pada pembelajaran berbasis pendidikan karakter.
- 3) Bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran dan acuan tentang sejauh mana pelaksanaan manajemen pembelajaran berbasis pendidikan karakter di MTS N 4 Tegal.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka penelitian skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka peneliti akan membaginya kedalam pokok-pokok bahasan yang terdiri dari 5 bab yang disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan. Dalam Bab pertama ini memberikan gambaran secara menyeluruh sebagai acuan dasar penulisan skripsi. Memuat pembahasan mengenai: Latar belakang masalah, Definisi Konseptual, Rumusan masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua berisi landasan teori yang memuat sub bab Manajemen Pembelajaran yang terdapat pengertian manajemen, pengertian manajemen pembelajaran, tahapan manajemen pembelajaran yang meliputi rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, kemudian Pendidikan Karakter yang meliputi pengertian Pendidikan karakter, tujuan dan fungsi Pendidikan karakter, nilai-nilai Pendidikan karakter, serta urgensi dan manfaat Pendidikan karakter serta terakhir sub bab penelitian yang relevan.

Bab ketiga berisi tentang metodologi penelitian, pada bab ini akan dibahas tentang metode dan Jenis Penelitian, lokasi dan waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, uji keabsahan data dan Teknik analisis data.

Bab keempat berisi penyajian dan analisis data, Dalam bab ini merupakan pemaparan data penelitian sesuai analisis data selama penelitian dan pembahasan penelitian didasarkan pada analisis data dari hasil penelitian yang dilakukan. Penyajian dan Analisis data tersebut mendeskripsikan Manajemen Proses Pembelajaran Berbasis Pendidikan karakter di MTS N 4 Tegal dimana di dalamnya berisi perencanaan manajemen pembelajaran pendidikan karakter, pelaksanaan manajemen pembelajaran pendidikan karakter dan evaluasi manajemen pembelajarann pendidikan karakter.

Bab kelima berisi tentang penutup yang memaparkan kesimpulan sebagai jawaban dalam rumusan masalah dan saran-saran dalam mempertahankan manajemen pembelajaran yang sudah terlaksana, serta mempertahankan sikap keterbukaan terhadap warga sekolah yang diharapkan lebih aktif untuk berpartisipasi dalam meningkatkan Pendidikan Karakter di lingkungan sekolah.

Bagian terakhir dari penulisan skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung penelitian serta daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Pembelajaran

1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa Latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti menjadi tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kata itu digabung menjadi kata kerja *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris menjadi *management*, kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan. Manajemen pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya pendidikan mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.¹²

Richard mengungkapkan bahwa: "*Management is the attainment of organizational goals in an effective and efficient manner through planning, organizing, leading and controlling organizational resources*". Itu artinya manajemen ialah pencapaian tujuan organisasi secara efektif serta efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengendalian sumberdaya organisasi.¹³ Manajemen adalah suatu ilmu juga profesi untuk membuat orang lain dan bersedia bekerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama, oleh sebab itu manajemen memerlukan konsep dasar pengetahuan, kemampuan untuk menganalisis situasi, kondisi, sumber daya manusia yang ada dan memikirkan cara yang tepat untuk melaksanakan kegiatan yang saling berkaitan guna untuk mencapai tujuan.¹⁴

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan manajemen merupakan suatu rangkaian gagasan ide dan kegiatan untuk mencapai

¹² Irjus Indrawan dkk, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (CV.Pena Persada, Banyumas:2020) hlm.14,.

¹³ Khusnul Wardan dan Anik Puji Rahayu, *Manajemen Kurikulum*, (Malang: CV Literasi Nusantara, 2021), hlm.2

¹⁴Winda sari, "*Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan*" *Jurnal Ilmu Informasi Kepustatakaan dan Kearsipan*, Volume 1 Nomor 1, edisi September 2021, hml 41

suatu sebuah tujuan yang ingin diraih dengan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Pada hakekatnya, kegiatan manusia pada umumnya adalah mengatur (manage) untuk mengatur seni, bagaimana orang lain memerlukan pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama.

2. Pengertian Manajemen Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu peristiwa yang sengaja direncanakan dalam hal untuk membantu dan mempermudah proses belajar dengan harapan dapat membangun kreativitas siswa.¹⁵ Pembelajaran artinya suatu kegiatan atau usaha yang melibatkan guru didalamnya.¹⁶ Manajemen Pembelajaran mempunyai peranan besar terhadap pembelajaran, sebab suksesnya pembelajaran di suatu Lembaga tergantung pada manajemen pembelajaran yang dicanangkan Lembaga Pendidikan.

Definisi manajemen pembelajaran menurut para ahli seperti Ardiansyah berpendapat bahwa manajemen pembelajaran memiliki arti sempit dan arti luas. Secara sempit, manajemen pembelajaran adalah suatu kegiatan dimana dikelola oleh guru selama proses interaksi terjadinya dengan peserta didik ketika kegiatan belajar mengajar. Sedangkan arti luas manajemen pembelajaran merupakan kegiatan mengelola pembelajaran dengan proses kegiatan yang dimulai perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta penilaian.¹⁷

Menurut Ambarita, Manajemen pembelajaran adalah kemampuan guru dalam mendayagunakan sumber daya yang ada, melalui kegiatan menciptakan dan mengembangkan kerja sama, sehingga diantaranya tercipta pembelajaran guna mencapai tujuan Pendidikan yang efektif dan efisien.¹⁸ Manajemen pembelajaran menurut suryosubroto adalah Kerjasama untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar dan dapat dilihat

¹⁵ Mohammad Afnan dkk, "Manajemen pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter" Jurnal Instika, Vol.5 No.2, September 2022.

¹⁶ Ajat Rujakat, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta:Deepublish,2018), hlm 5

¹⁷ Ajat Rujakat, *Manajemen Pembelajaran*,..... hlm 5.

¹⁸ Rahma Dwi Septiani, *Manajemen Pembelajaran Berbasis Alam*,(Purwokerto:Pustaka Senja, 2020), hlm 26.

melalui kerangka berpikir system dimulai dari perencanaan, pengarahan, pemantauan dan penilaian.¹⁹

Jadi, dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi atau penilaian dalam kegiatan pembelajaran demi terciptanya hasil belajar yang efektif dan efisien.

Fungsi Manajemen Pembelajaran yaitu; perencanaan pengajaran, pengorganisasian pengajaran, kepemimpinan dalam kegiatan belajar mengajar, serta evaluasi pengajaran. Dalam melaksanakan fungsi manajemen, guru harus memanfaatkan sumber daya pengajaran yang ada didalam kelas maupun di luar kelas.²⁰ Manajemen pembelajaran memiliki tujuan untuk mengetahui kegiatan pengelolaan pembelajaran seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manajemen membantu proses pembelajaran untuk dapat dijalankan dengan lebih efektif dan efisien menggunakan metode, teknik, maupun strategi yang telah ditetapkan sebelumnya.²¹

Adapun Manfaat dari manajemen pembelajaran adalah guru dapat mempersiapkan segala kegiatan atau proses pembelajaran yang sudah dirancang dengan matang agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan terkontrol. Manajemen pembelajaran membantu guru agar kegiatan pembelajaran dapat mencapai hasil yang optimal, dan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Bagi peserta didik, dengan adanya manajemen pembelajaran, aktivitas belajar mereka dapat berjalan dengan lancar dan terencana. Tingkah laku peserta didik dapat diatur agar dapat

¹⁹ Syamsudar, 2019, *Manajemen Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter di SD N Pacinongang unggulan Kab. Gowa*. Skripsi, Makasar:Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makasar, hlm 10.

²⁰ Syafaruddin, *Manajemen dan Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2019) hlm. 46

²¹ Rahma Dwi Septiani, *Manajemen Pembelajaran Berbasis Alam*,.....hlm 27.

dikembangkan dan mengurangi tingkah laku yang tidak diinginkan demi jalannya proses pembelajaran yang efektif.²²

3. Tahapan Manajemen Pembelajaran

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan adalah suatu proses dengan mana system menyesuaikan berbagai sumber daya yang ada untuk mengubah lingkungan dan kekuatan internal. proses perencanaan yang dipelopori oleh guru dapat membuat siswa dan guru mengerti arah yang dituju dan sekaligus membantu siswa menyadari tujuan yang jelas dalam tugas pembelajaran sebagaimana diperintah untuk dilaksanakan.²³

Dalam melakukan perencanaan diperlukan cara berpikir system. System menurut Atwi Suparman adalah cara yang terorganisasi yang terdiri dari bagian-bagian yang lebih kecil dan seluruh bagian secara bersama-sama berfungsi untuk mencapai tujuan tertentu. sama halnya dengan system pembelajaran pada mata pembelajaran tertentu, dimana tujuan system disini adalah untuk menimbulkan belajar yang komponen belajarnya yang terlibat dalam manajemen sekolah.²⁴

Jadi yang dimaksud Perencanaan Pembelajaran adalah suatu kegiatan perumusan dan penetapan apa yang akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tercipta interaksi antara guru dengan peserta didik Secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pengajaran.

Tujuan Perencanaan Pembelajaran yakni untuk menunjukkan perencanaan, pengembangan, penilaian dan pengelolaan proses pembelajaran.²⁵ Inti dari perencanaan pembelajaran adalah menetapkan metode pembelajaran yang optimal untuk mencapai hasil

²² Alfian Erwinsyah, “Manajemen Pembelajaran dalam Kaitannya dengan Peningkatan Kualitas Guru”, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol. 5 No. 1, 2017, hlm. 67.

²³ Syafaruddin, *Manajemen dan Strategi Pembelajaran*,.....hlm 60.

²⁴ Cahyo Budi, *Manajemen Pembelajaran*, (Semarang : Unnespress,2018),hlm.88.

²⁵ Popy Anggraeni dan Aulia Akbar, “Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dan Proses Pembelajaran”, Jurnal Pesona Dasar, Vol.6 No. 2, Oktober 2018, hlm 56.

pembelajaran yang diinginkan. Adapun perencanaan proses pembelajaran meliputi:

1) Silabus

Silabus sebagai panduan pengembangan RPP mencakup identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus disusun oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta pedoman penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).²⁶ Dalam pelaksanaannya, pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah Lembaga Pendidikan.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan suatu skema kegiatan tatap muka yang direncanakan untuk satu pertemuan atau lebih. RPP bertujuan untuk menggambarkan aktivitas guru dan memberikan panduan bagi peserta didik dalam proses pembelajaran guna mencapai Kompetensi Dasar (KD) yang telah dijabarkan dalam silabus.²⁷ Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran. Indikator kompetensi sendiri adalah perilaku yang dapat diukur untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran.²⁸

²⁶ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, No 41 Tahun 2007, hlm 4.

²⁷ Khusnul Wardan dan Anik Puji Rahayu, *Manajemen Kurikulum*,hlm 68

²⁸ Cahyo Budi, *Manajemen Pembelajaran*,hlm102

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan Mencakup kepemimpinan, komunikasi, motivasi, serta bentuk-bentuk lain untuk mempengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu untuk mencapai sebuah tujuan. Pelaksanaan berfungsi guna merealisasikan hasil dari perencanaan²⁹

Pelaksanaan Pembelajaran adalah hasil interaksi dari komponen-komponen yang memiliki fungsi tersendiri dengan maksud agar ketercapaian tujuan pembelajaran dapat dipengaruhi. proses belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi yang mempunyai nilai normative dan memiliki tujuan, dimana guru berpegang teguh pada ketentuan dan pedoman yang berlaku di sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran.³⁰ Berdasarkan Pernyataan diatas dapat disimpulkan Pelaksanaan Pembelajaran adalah interaksi antara guru dengan peserta didik di lingkungan belajar guna untuk mencapai tujuan tertentu sesuai apa yang dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan Pembelajaran menurut Cahyo Budi merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.³¹ Metode Discovery learning merupakan metode yang mendorong siswa membuat kesimpulan berdasarkan tindakan dan pengamatan siswa sendiri pada tahapan kegiatan inti. Model discovery learning menitikberatkan pada peran aktif siswa dalam menemukan dan mengonstruksikan pengetahuan yang dipelajari.³² Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengimplementasikan model Discovery learning adalah sebagai berikut:

²⁹ Rahma Dwi Septiani, Manajemen Pembelajaran Berbasis Alam,.....hlm 31

³⁰ Yulia Safrin,dkk, "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" Jurnal Pendidikan, Vol 2 No 1, Mei 2023, hlm 73.

³¹ Cahyo Budi, *Manajemen Pembelajaran*,hlm105.

³² Dian Nafisaa, Wardon, *Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Multimedia Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*, unnes Journal, Prisma 2 , 2019, hlm 856

- 1) Memberi Rangsangan, Pada tahap pertama, guru memotivasi siswa agar mampu menimbulkan rasa ingin tahu pada siswa, yang menimbulkan keinginan Selidiki sendiri masalah yang ada. Beberapa mungkin juga disediakan oleh guru pertanyaan untuk menciptakan komunikasi antara guru dan siswa.
- 2) Pernyataan, Siswa mengidentifikasi sebanyak mungkin permasalahan yang ada merumuskannya sebagai jawaban sementara atau hipotesis terhadap pertanyaan sebelumnya.
- 3) Komunikasi, Pada langkah selanjutnya, siswa mengumpulkan semua informasi yang mereka bisa digunakan, anda dapat membaca literatur yang ada, mengamati objek yang ada bahkan melakukan eksperimen sendiri serta menanyakan kepada pendidik untuk membuktikan hipotesis sebelumnya.
- 4) Penalaran, Siswa kemudian menguji hipotesisnya lewat penalaran dan mengolah informasi yang mereka kumpulkan. Guna untuk mengetahuinya kesimpulan apakah hipotesis tersebut benar atau tidak³³

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter yang dituntut oleh Lickona Thomas (1992:54) yaitu “mempunyai dasar kurikulum yang mengandung nilai-nilai karakter dan terintegrasi dalam mata pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik nantinya”. Begitu juga dengan cara penilaian yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan karakter ini, yang mana penilaian yang harus dilakukan dengan mencantumkan nilai-nilai karakter yang telah tercapai oleh peserta didik baik dalam proses pembelajaran maupun dilingkungan sekitarnya.³⁴

³³ Al Kausar, dkk, *Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Videoscribe terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Koordinat Kartesius di SMPN 7 Banda Aceh*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika, vol 5, No 1, hlm 64, Februari 2020

³⁴ Yulia Citra, *pelaksanaan Pendidikan karakter Dalam pembelajaran*, jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus. Vol. 1 No 1, 2012

Guru merupakan pelaksana utama proses pembelajaran di sekolah, oleh karena itu guru harus mampu menavigasinya dengan bijak agar proses pembelajaran berjalan maksimal dan mencapai tujuan pendidikan pembelajaran setiap mata pelajaran dan tujuan pendidikan nilai-nilai karakter.³⁵

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan dan penetapan kualitas berbagai komponen pembelajaran berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu.³⁶

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai pembelajaran yang dilaksanakan dengan melalui kegiatan pengukuran dan penilaian pembelajaran. Evaluasi Pembelajaran bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana efisiensi proses pembelajaran yang dilaksanakan serta efektifitas pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.³⁷

Evaluasi Hasil belajar adalah suatu kegiatan di mana pengambilan keputusan mengenai hasil belajar setiap siswa dan keberhasilan siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran. Evaluasi juga menjadi tolak ukur keberhasilan guru dalam pembelajaran. Tujuan Evaluasi hasil belajar adalah untuk melihat kemajuan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam pengelolaan materi pembelajaran.³⁸

Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan menyatakan bahwa pendidik adalah tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai

³⁵ Yenita Zuriani, 2016, *pelaksanaan evaluasi Pendidikan karakter di sekolah dasar islam terpadu (SDIT) Iqro' Ipuh*, Jurnal An-Nizom, Vol. 1 No. 3, Desember.

³⁶ Andri Kurniawan, dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, (Padang:PT.Global Eksekutif dan Teknologi, 2022) hlm.2.

³⁷ Elis Ratna Wulan dan Rusdiana, "Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum 2013", (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm 31.

³⁸ Bambang Samsul Arifin dan Rusdiana, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2019), hlm 224

hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik ialah kemampuan mengadakan evaluasi baik dalam proses pembelajaran maupun penilaian hasil belajar.³⁹

Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkatan pencapaian kompetensi peserta didik serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.⁴⁰ Dalam system dunia pendidikan nasional rumusan tujuan Pendidikan menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang saat ini paradigma penilaian berorientasi pada penilaian autentik. Penilaian autentik merupakan suatu bentuk penilaian yang memerlukan menunjukkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam situasi nyata. Penilaian autentik ini didasarkan pada penilaian proses dan hasil, sehingga kinerja seluruh siswa dinilai secara obyektif tidak hanya berdasarkan hasil akhir saja, melainkan secara keseluruhan.⁴¹ Penilaian otentik diantaranya meliputi :

1) Penilaian kompetensi sikap

Penilaian sikap ini merupakan kegiatan yang hasil kerja pendidikannya menentukan kecenderungan mental dan tingkah laku sosial peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kelas. Tujuan dari penilaian sikap ini adalah untuk mengetahui pencapaian/perkembangan sikap siswa dan mendorong tumbuhnya perilaku siswa sesuai dengan nilai-nilai sikap pada indikator kompetensi. Penilaian sikap ini dapat dilakukan dengan menggunakan teknik observasi.⁴²

³⁹ Asrul,dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2022), hlm 6

⁴⁰ Cahyo Budi, *Manajemen Pembelajaran*,hlm108.

⁴¹ Irjus Indrawan dkk, *Manajemen Pendidikan Karakter*.....hlm 213

⁴² Irjus Indrawan dkk, *Manajemen Pendidikan Karakter*hlm 223

2) Penilaian kompetensi pengetahuan

Penilaian pengetahuan yang relevan adalah suatu proses pengumpulan dan pengolahan informasi yang bertujuan untuk mengukur proses dan hasil perolehan kualifikasi siswa dalam bentuk kombinasi pengelolaan proses kognitif (keterampilan berpikir), menghafal, memahami, aplikasi, analisis, evaluasi dan kreasi, konseptual, pengetahuan prosedural dan metakognitif. Berbagai teknik seperti tes tertulis, tes lisan dan tugas dapat digunakan untuk menilai pengetahuan ini. Tujuan ujian lisan adalah untuk memeriksa pengelolaan pengetahuan siswa (penilaian pembelajaran) dan untuk meningkatkan pembelajaran (penilaian pembelajaran). Tes lisan juga dapat mengembangkan karakter, antara lain keberanian, kejujuran, percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif.⁴³

3) Penilaian kompetensi keterampilan

Penilaian pada bidang kompetensi ini meliputi keterampilan penggunaan, penataan, perakitan, penyuntingan dan kreasi, serta keterampilan membaca, menulis, berhitung, menggambar, dan menyunting. Teknik penilaian meliputi penilaian praktik, penilaian produk, penilaian proyek, portofolio dan teknik lainnya seperti ujian tertulis. Pada kompetensi ini nilai keterampilan diperoleh dari hasil penilaian praktik, produk, proyek, dan portofolio.⁴⁴

⁴³ Irjus Indrawan dkk, *Manajemen Pendidikan Karakter*.....hlm 232

⁴⁴ Irjus Indrawan dkk, *Manajemen Pendidikan Karakter*hlm 236

B. Pendidikan Karakter

1. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dengan berusaha menjadikan manusia menjadi dewasa melalui kegiatan pengajaran dan pelatihan.⁴⁵

Secara etimologi, pendidikan berasal dari kata “*paedagogie*” yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa Romawi pendidikan berasal dari kata “*educate*” yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berada dari dalam. Sedangkan dalam bahasa Inggris pendidikan diistilahkan dengan kata “*to educate*” yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual. Dalam bahasa Jawa, pendidikan berarti *panggulawentah* (pengolahan), mengolah, mengubah kejiwaan, mematangkan perasaan, pikiran, kemauan dan watak, mengubah kepribadian sang anak.⁴⁶

Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 dan 3 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.⁴⁷

Karakter merupakan struktur antropologis manusia, di sanalah manusia menghayati kebebasan dan menghayati keterbatasan dirinya. Dalam hal ini karakter bukan hanya sekedar tindakan saja, melainkan merupakan suatu hasil dan proses. Untuk itu suatu pribadi diharapkan semakin menghayati kebebasannya, sehingga ia dapat bertanggung jawab atas tindakannya baik untuk dirinya sendiri sebagai pribadi atau perkem-

⁴⁵ Dakir, *manajemen Pendidikan karakter: konsep dan implementasi di sekolah dan madrasah*, (Yogyakarta: Penerbit K- Media, 2019), hlm. 3,.

⁴⁶ Rahmat hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya”*, (Medan: Penerbit LPPPI, 2019), hlm. 23

⁴⁷ Rahmat hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya”*,hlm. 24

bangun dengan orang lain dan hidupnya.⁴⁸ Secara terminologis, karakter mengacu pada ciri-ciri umum manusia yang berbeda-beda tergantung pada faktor kehidupan.⁴⁹

Pendidikan karakter berkaitan dengan Pendidikan moral. tetapi, Pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar atau salah, tetapi cara menanamkan kebiasaan tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan. Menurut Albertus, pendidikan karakter memberikan wadah bagi kebebasan individu untuk mengikuti nilai-nilai yang dianggap baik, mulia dan patut diperjuangkan dalam kehidupan pribadi, maupun dalam hubungannya dengan diri sendiri, dengan orang lain, dan dengan Tuhan. Sedangkan menurut Khan, pendidikan karakter adalah suatu proses yang kegiatannya dilakukan dengan penuh tenaga dan usaha secara sadar dan terencana untuk membimbing anak.⁵⁰ Ibnu Miskawaih menyatakan bahwa karakter (*khuluq*) adalah kondisi batin yang mendorong seseorang untuk bertindak atau berperilaku tanpa dipertimbangkan secara mendalam.⁵¹

Karakter sering diasosiasikan dengan istilah apa yang disebut dengan temperamen yang lebih memberi penekanan pada definisi psikososial yang dihubungkan dengan pendidikan dan konteks lingkungan. Sama seperti halnya istilah akhlak dalam islam yang internalisasinya adalah perbuatan manusia dalam aspek moral, dan berbeda pemaknaannya ketika akhlak atau pekerti tersebut menjadi satu kesatuan pikiran dan perbuatan, maka interpretasi dari kesatuan tersebut adalah kepribadian.⁵²

Jadi, dapat disimpulkan Pendidikan karakter merupakan suatu usaha yang menyeluruh agar orang-orang tahu, peduli, serta berperilaku sesuai nilai-nilai etika dasar. Objek dari pendidikan karakter adalah nilai-

⁴⁸ Irjus Indrawan dkk, *Manajemen Pendidikan Karakter*,.....hlm 33

⁴⁹ Ni Putu Suwardani, "*QUO VADIS*" *Pendidikan Karakter : dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermanfaat*, (Bali: UNHI PRESS, 2020), hlm. 20

⁵⁰ Irjus Indrawan dkk, *Manajemen Pendidikan Karakter*,.....hlm36,.

⁵¹ Dakir, *manajemen Pendidikan karakter:konsep dan implementasi di sekolah dan madrasah*,..... hlm. 5,.

⁵² Ruhiman, 2021, *Integrasi Nilai-nilai Karakter pada Pembelajaran Sastra*, <https://jabar.kemenag.go.id>, diakses pada tanggal 12 Desember 2022, pukul 13.30 WIB,.

nilai, nilai-nilai ini bisa melalui proses internalisasi dari apa yang diketahui dan membutuhkan waktu sehingga terbentuklah pekerti yang baik sesuai dengan nilai yang ditanamkan. Nilai-nilai ini ialah nilai-nilai hidup pada realitas yang ada dalam masyarakat kita.

2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter

Perkembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa, Pengertian Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merumuskan tujuan dan fungsi Pendidikan nasional yang harus digunakan Dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia.

Pendidikan budaya dan karakter bangsa bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi Warga Negara yang lebih baik, yaitu Warga Negara yang memiliki kemampuan, kemauan, serta menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sebagai Warga Negara. Budaya sebagai suatu kebenaran bahwa tidak ada manusia yang hidup bermasyarakat yang tidak disadari oleh nilai-nilai budaya yang diakui masyarakat tersebut. Nilai-nilai budaya tersebut dijadikan dasar dalam pemberian makna terhadap suatu konsep dan arti dalam komunikasi antar anggota masyarakat tersebut. Posisi budaya yang demikian penting dalam pendidikan budaya serta karakter bangsa.⁵³

Pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan, “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁵⁴

⁵³ Nopan Omeri, *Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 9 No. 3, Juli 2015.

⁵⁴ Novan Ardi Wiyani, *Manajemen Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasinya di Sekolah*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Madani, 2012), hlm. 57

3. Nilai – Nilai Pendidikan Karakter

Nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan Kementerian Pendidikan ada delapan belas karakter. Nilai-nilai tersebut bersumber dari agama, Pancasila, dan budaya, kedelapan belas nilai tersebut lebih jelasnya terangkum ke dalam tabel berikut ini:

Nilai-nilai Pendidikan Karakter		
No	Nilai	Deskripsi
1	Religious	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5	Kerja keras	Perilaku dimana dalam mengerjakan sesuatu dilakukan secara sungguh-sungguh tanpa mengenal lelah dengan usaha yang optimal demi tercapainya tujuan yang diinginkan.
6	Kreatif	Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas.

8	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10	Semangat Kebangsaan	Suatu keadaan yang menunjukkan adanya kesadaran untuk menyerahkan kesetiaan tertinggi dari setiap pribadi kepada Negara/ bangsa.
11	Cinta tanah air	Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompok.
12	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13	Bersahabat Dan komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14	Cinta damai	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya cinta damai untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
15	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

16	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17	Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, budaya), negara dan Tuhan yang maha Esa.

Tabel 2. 1 Nilai-Nilai dalam Pendidikan Karakter⁵⁵

Pada tabel 2.1 diatas menjelaskan tentang nilai-nilai Pendidikan karakter yang diterapkan di Indonesia. Nilai-nilai Pendidikan karakter tersebut bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan Pendidikan nasional. itulah alasannya sekolah-sekolah yang ada di Indonesia semuanya menerapkan nilai-nilai tersebut karena sesuai dengan aturan pemerintah guna membangun karakter yang baik bagi para pemuda Indonesia kedepannya.

Nilai-nilai karakter diatas diintegrasikan ke dalam semua mata pelajaran dan kurikulum, tanpa harus disajikan sebagai mata pelajaran terpisah. Proses dan strategi pendidikan karakter yang diterapkan harus mampu menarik perhatian serta membangkitkan keingintahuan siswa, dan dapat dirasakan serta diimplementasikan secara nyata. Nilai-nilai dasar kemanu-

⁵⁵ Kementerian Pendidikan Nasional , *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Badan Penelitian dan pengembangan pusat kurikulum dan perbukuan, Tahun 2010, hlm. 9-10,.

siaan, sebagai inti dari pendidikan karakter, harus disadarkan, ditanamkan, dijaga, dan tercermin melalui sikap, pemikiran, dan perilaku, sehingga menjadi bagian dari budaya kehidupan sehari-hari.⁵⁶

4. Urgensi dan Manfaat Pendidikan Karakter

Hakikatnya, pendidikan karakter diharapkan dapat membentuk manusia secara utuh (holistik) yang berkarakter selain untuk membentuk pembelajar sepanjang hayat, yang sejatinya akan mampu mengembangkan semua potensi peserta didik secara seimbang (spiritual, emosional, intelektual, sosial, dan jasmani) dan juga secara optimal. Sejatinya, hal ini bisa terwujud apabila penguatan pendidikan karakter ini terprogram dan terencana secara baik, misalnya penguatan pendidikan karakter berbasis kelas, seharusnya sudah dapat diimplementasikan oleh setiap guru pada saat pembelajaran berlangsung. Pembiasaan serta penumbuhan nilai yang baik akan dapat diserap oleh peserta didik dalam pembelajaran tersebut.⁵⁷

C. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang berjudul Manajemen Pembelajaran Di Pondok Pesantren Al- Hikmah Bandar Lampung Oleh Arsy Nasuha tahun 2019. Mempelajari tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di PP. Al-Hikmah Bandar Lampung.⁵⁸ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti ajukan yaitu membahas tentang manajemen pembelajaran dari segi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kemudian perbedaannya dengan penelitian yang akan peneliti ajukan yaitu penelitian diatas hanya menyertakan manajemen pembelajarannya sedangkan penelitian yang peneliti ajukan menyertakan Pendidikan karakternya. Kesimpulan sama-sama membahas manajemen pembelajaran

⁵⁶ Ni Putu Suwardani, "*QUO VADIS*" Pendidikan Karakter : dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermamfaat,....., hlm 32,.

⁵⁷ Yandri, Pendidikan Karakter : Peranan Dalam Menciptakan Peserta Didik yang Berkualitas, Widyaprada Utama Direktorat Guru Pendidikan Dasar, Artikel Pendidikan , tahun 2022, diakses pada tanggal 22 Maret 2023, 14.00 WIB,.

⁵⁸ Arsy Nasuha, 2019, Manajemen Pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung, Skripsi, Lampung :Fakultas Tarbiyah dan Keguruan , UIN Raden Intan Lampung.

2. Penelitian yang berjudul Manajemen Pembelajaran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IX Di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Palopo oleh Nisma Tahun 2022. Menjelaskan tentang Manajemen pembelajaran guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik.⁵⁹ Persamaannya, sama-sama membahas dengan tema pokok manajemen pembelajaran. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti ajukan yaitu pada manajemen pembelajaran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik sedangkan penelitian yang peneliti ajukan yaitu manajemen pembelajaran berbasis Pendidikan karakter. Kesimpulan sama-sama tentang obyek penelitian manajemen pembelajaran tetapi saya sebagai peneliti lebih melakukan penelitian yang membahas manajemen pembelajaran yang berbasis Pendidikan karakter.
3. Penelitian tentang Penerapan Manajemen Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah 6 Syuhada Makasar oleh Dini Wardani tahun 2012. Menjelaskan tentang Penerapan Manajemen Pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.⁶⁰ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sama-sama membahas manajemen pembelajaran. Sedangkan perbedaannya terlihat pada penelitian ini terdapat pada subjek dan objek penelitiannya. Penelitian ini membahas tentang penerapan manajemen pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di MI 6 Syuhada Makasar kemudian dipenelitian yang akan peneliti kaji yaitu membahas tentang manajemen pembelajaran yang berbasis Pendidikan karakternya di MTS N 4 Tegal. Kesimpulan sama-sama membahas manajemen pembelajaran akan tetapi pada penelitian tersebut membahas tentang bagaimana penerapan manajemen pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

⁵⁹Nisma, 2022. "Manajemen Pembelajaran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IX SMA N 4 Palopo," Skripsi, Palopo: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo.

⁶⁰ Dini Wardani, 2019. "Penerapan Manajemen Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah 6 Syuhada Makasar," Skripsi, Makasar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.

4. Jurnal yang ditulis Alfian Erwinsyah tentang Manajemen Pembelajaran Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Kualitas Guru tahun 2017.⁶¹ Dalam jurnal tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang diajukan yaitu tentang manajemen pembelajaran, sedangkan perbedaannya terdapat pada subjek penelitiannya pada jurnal ini membahas manajemen pembelajaran dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas guru sedangkan penelitian yang diajukan peneliti membahas manajemen pembelajaran berbasis Pendidikan karakter.
5. Jurnal yang ditulis Popy Anggraeni dan Aulia Akbar tentang Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Proses pembelajaran tahun 2018.⁶² Dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti kaji yaitu membahas tentang pembelajaran sedangkan perbedaannya terdapat pada subjek penelitian, penelitian ini membahas tentang tahapan rencana pelaksanaan pembelajaran dan proses pembelajaran dan pada penelitian yang peneliti kaji membahas manajemen pembelajaran berbasis Pendidikan karakter.

Dari penelitian terkait di atas dapat diketahui bahwa penelitian yang akan peneliti kaji berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan tersebut diantaranya adalah dalam hal tempat dan waktu penelitian serta dari dua diantara ketiga skripsi di atas fokus penelitiannya sama-sama membahas tentang manajemen pembelajaran. Berdasarkan kajian Pustaka Skripsi di atas maka penelitian penulis akan fokus bagaimana manajemen pembelajaran berbasis pendidikan karakter di MTS N 4 Tegal dilaksanakan, bagaimana perencanaannya, pelaksanaannya, dan evaluasinya, Sehingga Manajemen pembelajaran Pendidikan Karakter berjalan Sesuai dengan tujuan yang digapai.

⁶¹ Alfian Erwinsyah, “*Manajemen Pembelajaran dalam Kaitannya dengan Peningkatan Kualitas Guru*”, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol. 5 No. 1, 2017

⁶² Popy Anggraeni dan Aulia Akbar, “*Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dan Proses Pembelajaran*”, Jurnal Pesona Dasar, Vol.6 No. 2, Oktober 2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang diambil peneliti adalah jenis penelitian lapangan metode deskriptif. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya, untuk menemukan secara spesifik dan realita tentang apa yang terjadi ditengah-tengah masyarakat pada waktu itu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.⁶³

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan metode kualitatif. Pendekatan Metode penelitian kualitatif merupakan bentuk pendekatan penelitian yang menekankan pada pemahaman suatu masalah yang lebih mendalam dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih memilih menggunakan teknik analisis mendalam yaitu studi kasus terhadap permasalahan, karena metodologi kualitatif meyakini bahwa sifat permasalahan yang satu berbeda dengan sifat permasalahan yang lain.⁶⁴

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di Mts N 4 Tegal yang beralamat di Jl. Raya Pucang Luwuk, Desa Pucang Luwuk, Kec. Bojong, Kabupaten Tega. Sedangkan waktu penelitiannya pada tanggal 20 September hingga 10 November 2023, namun dilakukannya tidak secara terus menerus akan tetapi peneliti hanya membutuhkan waktu tertentu dan pihak sekolah pun menerimanya dengan baik. Alasan peneliti memilih lokasi ini atas komitmen pihak madrasah untuk mengimplementasikan pendidikan karakter kedalam pelaksanaan pembelajaran di madrasah. Hal ini

⁶³ Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Mu'amalah*, (Ponorogo, STAIN Ponorogo Press, 2010), hlm 6.

⁶⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) hlm.28

berdasarkan tujuan madrasah yaitu mencetak generasi bangsa yang memiliki iman kokoh, berwawasan luas serta keterampilan yang dilandasi dengan karakter atau akhlakul karimah sehingga peneliti tertarik untuk meneliti proses manajemen atau pengelolaan pembelajaran di madrasah tersebut dalam melaksanakan pembelajaran berbasis pendidikan karakter.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian umumnya apa saja yang mempunyai urusan manusia, maka yang menjadi Subjek dalam penelitian ini adalah Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan serta guru. Objek penelitian umumnya adalah apa yang menjadi masalah kemudian masalah tersebut nanti yang akan menjadi Fokus dalam penelitian ini. Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan batasan masalah yang mana ditetapkan sebagai pokok masalah bersifat urgent, penting untuk dipecahkan yang berada dalam suatu situasi sosial yang meliputi tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*).⁶⁵ Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen kurikulum pendidikan karakter peserta didik di Mts N 4 Tegal.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data Ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga Ketika ingin mengetahui sesuatu lebih mendalam dari responden. Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada laporan diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.⁶⁶

Wawancara dapat dilakukan Secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan Secara *face to face* maupun dengan media

⁶⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm 207.

⁶⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,.....2013, hlm 231

Secara virtual. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh kepada narasumber biasanya peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap narasumber diwawancarai dengan ditanyai pertanyaan yang sama dan dicatat oleh pengumpul data. Sedangkan Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis dan terstruktur Secara sempurna untuk mengumpulkan data. Panduan wawancaranya yang digunakan hanyalah berupa garis besar pertanyaan yang akan diajukan.⁶⁷

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur guna memperoleh data di Mts N 4 Tegal yang difokuskan kepada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam penelitian ini, yang akan menjadi narasumber wawancara adalah Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan dan Guru.

2. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang melibatkan pemeriksaan suatu objek. Jika dilihat dari proses pendataannya, hasilnya terbagi menjadi partisipan dan non partisipan. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah non partisipan. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang ingin diamati dan mencatat hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.⁶⁸ Observasi juga berarti peneliti berada bersama partisipan. Jadi peneliti bukan hanya sekedar numpang lewat berada bersama akan membantu peneliti memperoleh banyak informasi yang tersembunyi dan mungkin tidak terungkap selama wawancara.⁶⁹

⁶⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,...2013, .hlm 233-234.

⁶⁸ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) ,hlm. 204

⁶⁹ Jozef Raco, *Metode Penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keungg uannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm.112

Metode ini digunakan untuk melihat secara langsung bagaimana manajemen pembelajaran pendidikan karakter di dalam hal ini peneliti melakukan observasi terkait Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Manajemen pembelajaran pendidikan karakter di sekolah tersebut. Observasi dilakukan di Mts N 4 Tegal. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data- data yang nantinya akan dijadikan bahan untuk Menyusun penelitian ini. Diantaranya yakni: Mengamati keadaan dan letak geografis di Mts N 4 Tegal, Mengamati sarana dan prasarana Mts N 4 Tegal, dan Mengamati Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter di Mts N 4 Tegal

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara untuk memperoleh pengetahuan dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar dalam bentuk laporan dan informasi pendukung penelitian.⁷⁰ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fasilitas pendukung dalam manajemen pendidikan karakter peserta didik. Data dapat berupa foto, peraturan-peraturan, tata tertib sekolah, tulisan *check list* maupun dokumen-dokumen yang penting lainnya, yang mana data terkait dengan manajemen pendidikan karakter peserta didik tersebut. Data yang didapatkan berupa Program tahunan, program semester, silabus, dan RPP.

4. Uji Keabsahan Data

Uji Keabsahan Data yang digunakan adalah triangulasi. Alasan penggunaan triage adalah tidak ada satu pun metode pengumpulan data yang sangat cocok dan benar-benar sempurna. Penggunaan triangulasi sangat berguna, namun juga sangat mahal.⁷¹ Menurut Moleong, triangulasi mengacu pada teknik verifikasi keakuratan informasi melalui pengum-

⁷⁰ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...2015*, .hlm. 329

⁷¹ Jozef Raco, *Metode Penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*,....., hlm. 111

pulan data, dimana sesuatu di luar data tersebut digunakan untuk memverifikasi atau membandingkan informasi yang dipelajari.⁷²

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi teknik dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Sehingga pengecekan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan tentang factor Penghambat dan pendukung manajemen pembelajaran berbasis pendidikan karakter di MTS N 4 Tegal (pada hasil observasi) dengan hasil wawancara dengan beberapa informan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengumpulkan informasi secara sistematis mulai dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, mengklasifikasikan data, mendeskripsikannya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, mengorganisasikannya ke dalam pola, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang diperlukan. mudah dimengerti oleh dirinya sendiri dan orang lain.⁷³ Inilah yang disebut hasil temuan atau *findings*. *Findings* dalam analisis kualitatif berarti mencari dan menemukan tema, pola, kosep, insights dan understanding. Semuanya diringkas dengan istilah 'penegasan yang memiliki arti' (statement of meanings).

Analisis berarti mengolah data, mengorganisasikan data, memecahnya menjadi unit-unit yang lebih kecil, mencari pola dan tema umum. Analisis dan interpretasi selalu berjalan beriringan.⁷⁴

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan dan selama di lapangan Analisis sebelum di lapangan dilakukan atas dasar penelitian pendahuluan atau data sekunder yang menjadi dasar penentuan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini bersifat sementara dan

⁷² Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005) hlm.178

⁷³ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*....2013, hlm. 244.

⁷⁴ Jozef Raco, *Metode Penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*.....hlm. 121-122

berkembang ketika peneliti tiba dan berada di lapangan⁷⁵ yang diantaranya berupa pengumpulan data melalui artikel, jurnal-jurnal, kajian-kajian Pustaka yang berupa penelitian terdahulu, buku-buku, dan lain sebagainya.

Analisis selama di lapangan dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Menurut Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh⁷⁶.

Berikut adalah tahapan proses dalam menganalisis data , sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah membuat ringkasan, memilih hal-hal yang pokok, memusatkan perhatian pada hal yang penting, mencari tema dan pola. Tujuan reduksi informasi adalah untuk memudahkan pemahaman informasi yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan dengan cara merangkum dan rincinya sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Reduksi data dapat dilakukan melalui abstraksi. Abstrak merupakan upaya untuk membuat ringkasan inti, proses, dan proposisi yang harus dipertahankan agar tetap berada dalam bahan penelitian.⁷⁷ Data hasil penelitian ini yang harus direduksi meliputi data hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang berisi tentang manajemen pendidikan karakter peserta didik Mts N 4 Tegal, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Teknik ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi teknik , hasil wawancara

⁷⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D....2013* hlm. 245

⁷⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D....2013* , hlm.246.

⁷⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian,*,hlm. 123.

dengan Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan dan guru dicek kembali dengan observasi dan didukung data sekolah yang sudah ada.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, grafik hubungan antar kategori, flowchart, dan lain-lain.⁷⁸ Selain itu, ketika menyajikan data, informasinya dapat diorganisasikan agar lebih mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, informasi tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, bagan, dan lain-lain. Saat informasi ini disajikan, informasi ini disusun menjadi model relasional agar lebih mudah dipahami. Biasanya dalam penelitian kita banyak mendapatkan informasi dari berbagai narasumber maupun non narasumber. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada implementasi manajemen pembelajaran berbasis pendidikan karakter MTS N 4 Tegal diantara-Nya meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

3. Verifikasi / Kesimpulan Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif, menurut Miles dan Huberman adalah menarik dan memverifikasi kesimpulan. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang disampaikan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disampaikan merupakan kesimpulan yang masuk akal.⁷⁹ Pada bagian ini peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Kesimpulan dapat diambil dengan membandingkan penerapan

⁷⁸ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*....2015 ,hlm. 249

⁷⁹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*....2013, hlm 252

pernyataan yang diselidiki dengan makna yang terkandung dalam konsep utama penelitian tersebut.⁸⁰ Metode ini peneliti gunakan untuk mengambil kesimpulan dan verifikasi dari berbagai sumber informasi mengenai manajemen pembelajaran berbasis pendidikan karakter di MTS N 4 Tegal.



⁸⁰ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*.....hlm.124

BAB IV

MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DI MTS N 4 TEGAL

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data yang telah peneliti lakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga dihasilkan informasi terkait Manajemen Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter di MTS N 4 Tegal. Adapun kegiatan Manajemen Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter di MTS N 4 Tegal melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Berikut peneliti akan mendeskripsikannya sebagai berikut:

A. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Karakter di MTS N 4 Tegal

Perencanaan pembelajaran adalah seperangkat rencana pembelajaran yang bertujuan untuk membimbing siswa menuju perbaikan perilaku dan menilai sejauh mana perubahan pada diri siswa. Perencanaan pembelajaran di MTS N 4 Tegal meliputi perumusan kurikulum yang sudah ada dan mengembangkannya kedalam perumusan perencanaan pembelajaran dengan memperpadukan nilai-nilai karakter masyarakat sekitar. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tujuan kurikulum pendidikan karakter MTS N 4 Tegal. Salah satu capaian perencanaan MTS N 4 Tegal adalah keterlibatan seluruh komponen sekolah antara lain kepala Madrasah, wakil kepala bagian Kurikulum, wakil kepala bagian Kesiswaan, wakil kepala bagian Sarana dan Prasarana, wakil kepala bagian Hubungan Masyarakat, Dewan Guru, Staf dan Komite Sekolah. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Waka Kurikulum Bpk. Slamet Muharis, S.Ag

Perencanaan kurikulum dalam proses pembelajaran meliputi perumusan kurikulum yang sudah ada dan kemudian dikembangkan kedalam perumusan perencanaan pembelajaran dengan memperpadukan nilai-nilai karakter masyarakat sekitar dengan melalui proses musyawarah ditingkat madrasah yang melibatkan Kepala Madrasah Wakil kepala bagian Kurikulum, Wakil kepala bagian kesiswaan, wakil Kepala bagian sarana

prasarana , wakil Kepala Bagian hubungan masyarakat, dewan guru, karyawan dan komite sekolah.⁸¹

Kurikulum Pendidikan Karakter MTS N 4 Tegal didasarkan pada dinamika perubahan sosial yaitu memudar dan hilangnya nilai-nilai tradisional dan konvensional yang ada pada masyarakat sekitar, yang pada akhirnya menimbulkan semakin banyaknya kejahatan, sehingga pihak madrasah peduli dan akhirnya membina . gagasan, pemikiran dan tindakan untuk membentuk kurikulum baru yaitu kurikulum Karakter.

Perancangan kurikulum dalam pembelajaran pendidikan karakter MTS N 4 Tegal tentunya berkaitan dengan visi, misi dan tujuan madrasah, yang nantinya menjadi pedoman dan pedoman pendidikan karakter madrasah. Seluruhnya disampaikan dalam rapat persiapan awal tahun ajaran yang dihadiri seluruh guru. Terkait kesesuaian program pendidikan karakter dengan visi, misi dan tujuan MTS N 4 Tegal, setelah itu dikembangkan kedalam materi pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah ditetapkan serta keberbagai macam kegiatan pembiasaan supaya program Pendidikan karakter bisa berjalan dengan baik. Pernyataan di atas senada dengan pernyataan yang disampaikan Bapak Ahmad Fauzi, S.Pd selaku Waka Kesiswaan :

Berkaitan dengan Pendidikan karakter itu sudah berjalan lama sekali, Ketika rapat awal tahun kepala Madrasah, Waka Madrasah dan tim pengembangan madrasah itu merumuskan pendidikan karakter yang ditanamkan setiap hari kedalam proses perencanaan pembelajaran dan beberapa kegiatan pembiasaan yang dicanangkan pihak madrasah demi mensukseskan program Pendidikan karakter ini. Semisal nilai religious, yang menjadi salah satu utama Pendidikan karakter yang ditanamkan di MTS N 4 Tegal, agar tercapai nilai religious tersebut pihak madrasah mengupayakannya kedalam kegiatan pembiasaan yang pihak madrasah canangkan.⁸²

Desain perencanaan kurikulum merupakan pedoman, penggerak dan juga motivasi dalam pelaksanaan kurikulum. Tentu saja jika kurikulum dirancang

⁸¹ Wawancara dengan Waka Kurikulum Bpk. Slamet Muharis, S.Ag di MTS N 4 Tegal Pada tanggal 4 Oktober 2023

⁸² Wawancara dengan Bpk.Ahmad Fauzi, S.Pd., selaku Waka Kesiswaan di MTS N 4 Tegal pada tanggal 2 oktober 2023.

tanpa perencanaan yang baik maka tujuan pembelajaran tidak akan pernah tercapai dengan baik. Perencanaan kurikulum meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Ketiga komponen tersebut diintegrasikan menjadi satu kesatuan yang disebut produk. Produk inilah yang kemudian digunakan sebagai pedoman dan pedoman pelaksanaan pengajaran di sekolah. Hal ini sesuai dengan apa yang peneliti wawancarai Bersama Slamet Muharis, S.Ag selaku waka Kurikulum:

perumusan perencanaan kurikulum dibuat dengan Musyawarah ditingkat madrasah, selanjutnya ada tim penyusun kurikulum yang melakukan mereview kurikulum lama untuk dasar penyusunan kurikulum baru yang ditetapkan pemerintah dan kemudian menjadi pedoman dan pegangan untuk menjalankan proses rencana pembelajaran di MTS N 4 Tegal.⁸³

Berdasarkan pernyataan diatas dalam perumusan kurikulum pendidikan karakter di MTS N 4 Tegal melalui tahapan musyawarah seluruh dewan guru mata pelajaran dan wakil kepala bagian kurikulum dan hasil nanti di musyawahkan Kembali dalam bentuk rapat Bersama kepala madrasah.

Hal penting dan sangat diperhatikan dalam merencanakan kurikulum di MTS N 4 Tegal ialah para guru yang semuanya memegang perannya sendiri sesuai kemampuan dan latar belakang. Hal ini bertujuan untuk mencapai visi misi dan tujuan Madrasah. Media pembelajaran yang digunakan juga telah dipikirkan matang oleh para guru agar tercapainya pembelajaran yang efektif dan efisien bagi peserta didik di MTS N 4 Tegal. Sarana dan Prasarana yang digunakan sebagai alat-alat untuk mendukung tercapainya kurikulum Pendidikan karakter di MTS N 4 Tegal seperti masjid Madrasah dan fasilitas lainnya. Sehingga Sarpras yang digunakan oleh madrasah perlu diperhatikan dan dilengkapi.⁸⁴ Sebuah perencanaan kurikulum haruslah matang dari segi sumber daya manusia , segi sarana prasarana yang akan disajikan dan semuanya itu tidak lepas dari sumber pembiayaan atau sumber dana. Sumber

⁸³ Wawancara dengan Waka Kurikulum Bpk. Slamet Muharis, S.Ag di MTS N 4 Tegal Pada tanggal 4 oktober 2023.

⁸⁴ Observasi di MTS N 4 Tegal, pada tanggal 25 September 2023

dana di MTS N 4 Tegal diperoleh dari bantuan pemerintah yang dicairkan lewat DIPA MTS N 4 Tegal.⁸⁵

Kurikulum MTS N 4 Tegal berada pada posisi model kurikulum Tyler. Model kurikulum tyler adalah model kurikulum yang bersifat bagaimana merancang suatu kurikulum sesuai dengan tujuan dan misi suatu lembaga pendidikan yang terdiri dari menentukan tujuan, menentukan pengalaman belajar , mengelola pengalaman dan evaluasi pembelajaran.⁸⁶

Perencanaan pembelajaran karakter adalah hal penting untuk memulai kegiatan pembelajaran dan mempengaruhi proses keberhasilan Pendidikan karakter. Di dalam perencanaan ini MTS N 4 Tegal, pembagian mata pelajaran diselenggarakan secara normatif, adaptif dan memuat muatan lokal yang merupakan topik kearifan lokal. Contoh mata pelajaran normatif adalah : Al-Qur'an-hadits, fiqh, bahasa arab, hafalan surat pendek dan hadits, bahasa indonesia, olah raga dan olah raga. Contoh mata pelajaran adaptif antara lain: Matematika, Bahasa Inggris, IPA, IPS, contoh mata pelajaran lokal antara lain bahasa Jawa. Kurikulum MTS N 4 Tegal dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mengembangkan karakter baik siswa. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan kepala bagian kesiswaan Bpk. Ahmad Fauzi S.Pd:

Perencanaan pembelajaran di MTS N 4 Tegal, kita implementasikan nilai - nilai karakter dalam setiap mata pelajaran, misal pada salah satu mata pelajaran normative sikap karakter yang diharapkan Religius, kejujuran, kedisiplinan, Tanggung Jawab, Kemandirian.⁸⁷

Langkah selanjutnya adalah merancang pembelajaran guru. Sebelum mengajar, guru mempunyai tugas menyiapkan kurikulum yang memuat nilai-nilai karakter dan menyiapkan aplikasi pembelajaran atau RPP. Pernyataan di

⁸⁵ Hasil Observasi di MTS N 4 Tegal pada tanggal 10 Oktober 2023

⁸⁶ Fitriah, *Model Pengembangan Kurikulum Ralp W. Tyler, Jurnal An-Nahdhah, Vol 11 No 21 , Tahun 2018*, hlm.47.

⁸⁷ Wawancara dengan Bpk. Ahmad Fauzi, S.Pd selaku waka kesiswaan guru di MTS N 4 Tegal pada tanggal 10 Oktober 2023

atas apabila disusun secara matang maka dapat memperlancar proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar.⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan seorang guru bahasa arab, rencana pembelajaran selalu dikembangkan terlebih dahulu oleh guru. Selain itu guru juga menyiapkan bahan pelajaran. Pertama, media diajarkan agar guru dapat mengecek kualifikasi yang diberikan pada saat pembelajaran, terlebih lagi lebih praktis bagi guru untuk menilai apakah konsep tersebut sudah ada, sehingga pembelajaran berjalan maksimal. Adapun nilai-nilai karakter yang di desain oleh guru di MTS N 4 Tegal untuk peserta didiknya yaitu: Religius, kejujuran, kedisiplinan, Tanggung Jawab, Kemandirian, Kebersihan, gotong royong, keterampilan, rasa ingin tahu, bersahabat dan komunikatif, kreatif, peduli lingkungan dan menghargai prestasi.

Selanjutnya nilai- nilai karakter tersebut di desain dan diintegrasikan kedalam RPP dan program kebiasaan keagamaan masyarakat sekitar yang kemudian dintegrasikan pada desain pembelajaran. Hal tersebut sesuai yang seperti dikemukakan oleh guru Bahasa arab Bahasa arab Bpk. Wakhuyudin, S.Pd

Pada tahap perencanaan pembelajaran, nilai-nilai karakter yang diperlukan telah direncanakan dengan menggunakan penyusunan silabus dan RPP . Termasuk berdoa diawal pembelajaran dan diakhir pembelajaran dan juga penghafalan surat pendek dan hadist. Hal ini sesuai dengan pengarahannya berasal bapak kepala sekolah pada rapat di awal tahun pelajaran, dimana seluruh guru harus menyusun silabus serta RPP yang berbasis karakter sebelum proses belajar mengajar dimulai.⁸⁹

Berdasarkan hasil wawancara manajemen pembelajaran berbasis pendidikan karakter di MTS N 4 Tegal pada tahap perencanaan pembelajaran dengan memasukkan nilai-nilai karakter pada silabus dan RPP serta penguatan pembiasaan keagamaan yang ada di sekitar masyarakat. Seperti membaca doa di awal pembelajaran dengan membaca *roditu billah* dan akhir pem-

⁸⁸ Hasil observasi di MTS N 4 Tegal pada tanggal 6 November 2023

⁸⁹ Wawancara Bpk, Wakhuyudin, S.Pd.I Guru Bahasa Arab di MTS N 4 Tegal, pada tanggal 11 Oktober 2023

belajaran dengan membaca *Khafarotul majlis* serta menghafal surat pendek dan hadist pada pembelajaran tahfidz.

Selain itu, proses pengembangan karakter juga diawali dengan kegiatan pembiasaan. Kegiatan pembiasaan merupakan kegiatan yang diawali dengan kebiasaan sehari-hari agar siswa menjadi terbiasa. Dalam kegiatan pembiasaan perencanaan pelaksanaannya dibagi ke dalam beberapa kegiatan, antara lain: kegiatan rutin, kegiatan insidental dan keteladanan.

1. Kegiatan rutin

Kegiatan rutin yakni kegiatan yang dilakukan Secara terus menerus oleh peserta didik. Adapun kegiatan rutin di MTS N 4 Tegal diantaranya: Berdoa sebelum belajar dan akhir pembelajaran, sholat dhuha berjamaah sebelum Kegiatan belajar mengajar di laksanakan, sholat dzuhur berjamaah, pembacaan asmaul husna dan sholawat sebelum sholat dhuha, dan pembacaan tahlil dan yasin di setiap hari jum'at. Hal diatas sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Bpk.Ahmad Fauzi, S.Pd, selaku Waka Kesiswaan di MTS N 4 Tegal :

Kegiatan rutin yang ada di MTS N 4 Tegal berdoa diawal pembelajaran dan sebelum pulang, sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah, pembacaan sholawat dan asmaul husna setiap sebelum pelaksanaan sholat dhuha, pembacaan yasin dan tahlil setiap hari jum'at, dan program Tahfidz.⁹⁰

2. Kegiatan insidental

Kegiatan yang dilakukan Secara berkala sebagai program sekolah. Adapun kegiatannya antara lain: Hari santri yang dilaksanakan pada tanggal 22 oktober 2023 ,seminar tentang bimbingan Remaja sekolah yang dilaksanakan setiap tahun pada akhir tahun , dan hari pahlawan yang dilaksanakan pada tanggal 10 November 2023 serta kegiatan insidental lainnya yang ada di MTS N 4 Tegal.⁹¹

⁹⁰ Wawancara dengan Waka Kurikulum Bpk. Slamet Muharis, S.Ag di MTS N 4 Tegal Pada tanggal 4 Oktober 2023.

⁹¹ Hasil observasi di MTS N 4 Tegal 21 Oktober 2023

3. Keteladanan

Keteladanan menjadi sebuah sumber dalam upaya menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik di MTS N 4 Tegal. Keteladanan di MTS N 4 Tegal berasal dari kebiasaan Tindakan dari guru di sekolah yang kemudian kebiasaan tersebut ditiru oleh peserta didik.⁹²

Berdasarkan hasil wawancara dan temuan diatas, diharapkan siswa merencanakan kegiatan rutin di MTS N 4 Tegal yaitu menerapkan nilai-nilai karakter dalam berbagai kegiatan, sedangkan merencanakan kegiatan insidental di MTS N 4 Tegal dalam merencanakannya peserta didik diharapkan mampu menjalankannya dengan baik. praktik keteladanan di MTS N 4 Tegal yaitu cara guru mengembangkan pendidikan karakter melalui interaksi dengan siswa. Pada dasarnya perencanaan digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan sejauh mana pencapaiannya. Perencanaan berarti berusaha menggunakan sumber daya manusia, alam, dan lainnya untuk mencapai tujuan. Demikian pula perencanaan kegiatan pembiasaan berdasarkan analisis peneliti MTS N 4 Tegal berjalan optimal dan baik sesuai dengan harapan pihak Madrasah.⁹³

Hasil Analisa peneliti terhadap kegiatan manajemen pembelajaran berbasis pendidikan karakter di MTS N 4 Tegal pada tahapan perencanaan pembelajarannya berjalan baik. Karena tanpa perencanaan yang matang dalam pengelola pembelajaran di sekolah, maka tujuan tidak akan pernah tercapai. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Bambang Samsul Arifin dan Rusdiana.⁹⁴ Dalam bukunya yaitu manajemen pendidikan karakter menjelaskan perencanaan pendidikan karakter harus didasarkan pada visi pendidikan karakter yang diterapkan sekolah yang mana menjadi dasar acuan bagi setiap kerja, pembuatan program dan pendekatan karakter yang dilakukan di sekolah. Selain visi, sekolah juga harus memiliki misi dan tujuan. Ketercapaian misi dan tujuan meru-

⁹² Hasil Observasi di MTS N 4 Tegal Pada tanggal 13 Oktober 2023.

⁹³ Hasil Observasi di MTS N 4 Tegal pada tanggal 24 Oktober 2023

⁹⁴ Bambang Samsul Arifin dan Rusdiana, *Manajemen Pendidikan Karakter*,hlm 81

pakan tanda keberhasilan melaksanakan visi secara konsisten. misi yaitu bentuk penjabaran praktis operasional yang indikasinya dapat divertifikasi, diukur, dan dievaluasi secara terus menerus. tujuan pendidikan karakter dibentuk untuk menjawab dari visi dan misi dalam jangka waktu tertentu. visi dan misi serta tujuan termasuk dalam perencanaan pendidikan dan perencanaan pengembangan pendidikan karakter.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Karakter di MTS N 4 Tegal

Pada saat uji coba kurikulum di kelas, seluruh perlengkapan, alat, guru dan metode yang digunakan MTS N 4 Tegal digunakan untuk pembelajaran. Namun guru mempunyai peran paling penting dalam implementasi kurikulum MTS N 4 Tegal. Guru MTS N 4 Tegal harus menyusun RPP dengan baik, menyediakan bahan ajar yang efektif dan baik, materi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, menyajikan nilai-nilai materi yang diajarkan guru.

Proses pembelajaran mencakup berbagai model pembelajaran, memberikan kontribusi terhadap pengembangan keterampilan siswa, dan menjelaskan serta menggunakan pelajaran dalam pengembangan topik pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan observasi mengenai pelaksanaan pembelajaran yang diberikan tentang materi yang diajarkan oleh guru di MTS N 4 Tegal Mapel pelaksanaan nilai-nilai pendidikan karakter yang diharapkan dalam pembelajaran yang dibutuhkan siswa. Selain itu, siswa mengetahui cara mengelola kompetensi yang diberikan sesuai kurikulum yang tujuannya juga untuk pengenalan nilai-nilai karakter agar dapat diterapkan dalam perilaku sehari-hari maupun di lingkungan sekolah MTS N 4 Tegal.

Penerapan manajemen pembelajaran Pendidikan karakter dilakukan dengan mendorong perilaku dan budaya bangsa peserta didik melalui tradisi keagamaan masyarakat sekitar yang termasuk dalam praktik MTS N 4 Tegal sehingga pelaksanaan pembelajaran terlaksana. nilai-nilai karakter dalam proses pendidikan ini tertuang kedalam semua mata pelajaran MTS N 4 Te-

gal. Kemudian dibentuk menjadi KI/KD serta dijabarkan ke dalam silabus dan RPP.

Nilai-nilai karakter tersebut dituangkan dalam KI/KD dan dijelaskan dalam RPP atau Silabus MTS N 4 Tegal. Pernyataan ini sesuai dengan visi dan misi madrasah serta program dan tujuan madrasah. Salah satu nilai karakter yang terdapat pada di MTS N 4 Tegal adalah :

1. Religius : Peserta didik dibiasakan harian dengan menerapkan 3S (Senyum, Sapa, Salam), pembacaan Asmaul Husna dan sholawat setiap pagi menjelang salat Dhuha, salat Dhuha dan Dhuzur berjama'ah, setiap hari Jum'at membaca yasin dan tahlil serta membaca doa sebelum dan sesudah belajar.⁹⁵
2. Jujur : Peserta didik selalu menjalankan Amanah dari guru dengan baik. Entah itu dalam kelas saat mengerjakan tugas maupun di luar kelas.⁹⁶
3. Displin : Peserta didik Mematuhi tata tertib madrasah dengan berangkat tepat waktu, menggunakan atribut seragam sekolah seperti misalnya tidak menggunakan sepatu selain yang berwarna hitam, Mengikuti upacara bendera dengan khidmat, Menggunakan seragam sekolah yang bersih dan tidak ketat, Baju pada seragam sekolah selalu diperhatikan agar berada di dalam sehingga ikat pinggang terlihat, Menghormati guru, kepala sekolah, staf sekolah serta siswa lainnya di sekolah. Kemudian datang ke madrasah selalu tepat dan sesuai dengan aturan yang berlaku.⁹⁷

⁹⁵ Studi Dokumentasi di MTS N 4 Tegal Pada tanggal 16 Oktober 2023

⁹⁶ Hasil Observasi di MTS N 4 Tegal pada tanggal 18 Oktober 2023

⁹⁷ Studi dokumentasi di MTS N 4 Tegal pada tanggal 6 November 2023

4. Mandiri : Peserta didik melakukan piket kelas, berangkat dan pulang sendiri tanpa ada kecuali, mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik.⁹⁸
5. Kerja keras : Peserta didik giat dan bersemangat dalam belajar, bersikap aktif dalam belajar, tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas yg diberikan guru dan rajin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.⁹⁹
6. Demokratis : Peserta didik melakukan kegiatan pemilihan ketua kelas maupun organisasi, menghargai pendapat peserta didik lainnya, pembagian tugas Secara adil entah piket kelas atau tugas kelompok, menjalankan komunikasi antar peserta didik dengan lancar¹⁰⁰
7. Rasa ingin tahu : Guru memberikan keterangan saat mengajar dan tugas mapel yang diharapkan peserta didik mengetahui tugas mapel tersebut dan menanyakan apa yang belum dipahami.¹⁰¹
8. Semangat kebangsaan : Peserta didik melakukan upacara bendera kebangsaan maupun hari besar kenegaraan dan menyanyikan lagu kebangsaan¹⁰²
9. Bersahabat komunikatif : Peserta didik melakukan diskusi dan dengan peserta didik lainnya. Pada saat kegiatan pramuka di dalam kegiatan tersebut diadakan kegiatan yang mana mengungsung kelompok, peserta didik mau tidak mau melakukan diskusi untuk menyelesaikan kegiatan tersebut dan pada saat di dalam kelas ada tugas kelompok, peserta didik juga berdiskusi untuk menyelesaikan tugas tersebut.¹⁰³

⁹⁸ Studi dokumentasi di MTS N 4 Tegal pada tanggal 6 November 2023

⁹⁹ Studi dokumentasi di MTS N 4 Tegal pada tanggal 17 Oktober 2023

¹⁰⁰ Hasil observasi di MTS N 4 Tegal pada tanggal 8 Oktober 2023

¹⁰¹ Studi dokumentasi di MTS N 4 Tegal pada tanggal 19 Oktober 2023

¹⁰² Studi dokumentasi di MTS N 4 Tegal pada tanggal 22 Oktober 2023

¹⁰³ Hasil observasi di MTS N 4 Tegal pada tanggal 21 Oktober 2023

10. Gembar : Saat kegiatan ngajar mengajar, peserta didik diberikan membaca kan buku belajar yang nantinya mereka baca untuk mengerjakan tugas. Guru mencontohkan kepada peserta didik di sela waktunya untuk pergi keperpustakaan sekedar belajar disana.¹⁰⁴

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa pelaksanaan dan pelaksanaan pembelajaran di MTS N 4 Tegal sudah sesuai dengan peraturan instansi terkait dan efektif serta menyenangkan dan cerdas bagi siswa. Tujuannya adalah untuk memberikan siswa pembelajaran yang tepat sasaran. Selain itu, peserta didik diharapkan tidak hanya mempunyai kemampuan memperoleh ilmu yang diajarkan, namun juga mempunyai kompetensi sikap dan keterampilan. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa selain memberikan materi, guru juga mengontrol, membimbing, mengarahkan dan mengarahkan seluruh pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh Peneliti yaitu di Kelas VIII pada mata pelajaran bahasa arab yang diampu oleh Bpk. Wakhuyudin, S.Pd.I. Observasi dilaksanakan pada tanggal 13 dan 19 Oktober 2023 di kelas 8 B saat jam ke 1 2 dan kelas 8A saat jam ke 5&6 pada materi yang sama yakni kalimat isim dan fi'il. Adapun Metode pelaksanaan pembelajaran yang digunakan pada saat peneliti ikut andil dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa arab adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, serta penugasan. Sedangkan media pembelajaran yang digunakan dari hasil observasi peneliti yaitu buku lembar kerja.¹⁰⁵ Berikut ini adalah deskripsi hasil observasi bahwa langkah-langkah pembelajaran dalam implementasi pendidikan karakter di kelas VIII pada mata pelajaran bahasa arab, diantaranya :

- a. Kegiatan pendahuluan, guru memulai dengan salam awal, setelah itu membacakan doa rodditu billah sebelum belajar kepada peserta didik dan

¹⁰⁴ Hasil observasi di MTS N 4 Tegal pada tanggal 10 Oktober 2023

¹⁰⁵ Hasil Observasi di MTS N 4 Tegal pada tanggal 13 Oktober 2023

mengucap syukur untuk memulai pembelajaran. Nilai-nilai yang ingin diperkenalkan dari pengenalan di atas adalah kedisiplinan dan religius. Kemudian guru melanjutkan ke sesi pertanyaan kalau ada yang belum dipahami kemudian mengingatkan materi sebelumnya serta menyampaikan sebagian materi yang akan dipelajari hari itu. Dan yang terakhir pada saat pembelajaran, guru memberikan kepada siswa penjelasan KI/KD tentang materi yang diajarkan guru, sehingga siswa mendapatkan gambaran nyata dalam pikirannya. Nilai-nilai karakter yang terlibat adalah rasa ingin tahu.

b. Kegiatan inti, guru dalam memberi pelajaran kepada peserta didik menggunakan metode pembelajaran diskusi. Adapun Langkah-langkahnya yakni:¹⁰⁶

- 1) Memberi Rangsangan, Pada tahap ini siswa diberi pengarahan dalam materi kalimat isim dan fiil serta materi thaharah dengan cara mengamati, melihat, mendengar, membaca dan menyimak. Dan pada tahap ini guru melatih akan Gerakan literasi yaitu dengan membaca. Nilai-nilai karakter yang ada yakni rasa ingin tahu. Disiplin, teliti, dan kesungguhan.
- 2) Pertanyaan, Pada proses ini diharapkan ada rasa di dalam diri peserta didik muncul sebuah pertanyaan yang diada dalam pikirannya yang bisa dituangkan mulalui proses bertanya kepada guru. Tujuannya untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk berpikir kritis dan kreatif
- 3) Penalaran, Pada tahap ini peserta didik diharapkan mampu menalar atau mengolah sebuah informasi di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung. Manfaatnya peserta didik dapat memberikan sebuah kesimpulan informasi yang nantinya akan menjadi pengetahuan bagi mereka.
- 4) Komunikasi, Kegiatan komunikasi diharapkan dapat membuka jalan bagi peserta didik untuk mengkomunikasikan kepada guru

¹⁰⁶ Hasil Observasi di MTS N 4 Tegal pada tanggal 18 Oktober 2023

mengenai materi pembelajaran yang belum mereka pahami atau kuasai

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bpk. Wakhuyudin, S.Pd.I selaku pengampu bahasa arab saat sesi wawancara:

Pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran tahap inti saya menggunakan metode verifikasi berdasar apa yang dilihat saya semacam pengamatan pada siswa gitu. Misalnya nih, ada siswa yang mengalami kesulitan sebagai guru kita melakukan pengamatan di dalam kelas kepada peserta didik, jika ada yang perlu ditanyakan pada saya, saya jawab. Kemudian jika ada siswa yang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran saya, saya mempersilahkan siswa tersebut untuk mengkonsultasinya saat waktu tersisa pada jam pelajaran atau pada jam kosong saya.¹⁰⁷

- c. Kegiatan penutup, guru disini menanyakan materi yang belum dipelajari dan memberikan tugas untuk memperdalam materi dan mendorong mereka untuk belajar, serta menyampaikan materi yang akan dipelajari pada bab berikutnya. Setelah selesai belajar, bacalah alhamdulillah dan dilanjutkan salam penutup sedangkan saat memasuki jam terakhir dilanjutkan dengan bacaan khafaratul majlis dan membaca Wal asar.

Hasil Analisis yang peneliti kemukan pada pelaksanaan pembelajaran di MTS N 4 Tegal berjalan baik. Hal ini sesuai apa yang dikemukakan peneliti dalam buku cahyo adi¹⁰⁸ bahwa pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adapun kegiatan inti pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran di MTS N 4 Tegal menggunakan metode discovery learning atau verifikasi berdasarkan pengamatan pendidik terhadap peserta didik/siswa. Metode tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan peneliti dalam jurnal yang ditulis Dian Nafisa dan Wardon¹⁰⁹ yang membahas tentang Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Multimedia Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. Da-

¹⁰⁷ Wawancara Bpk, Wakhuyudin, S.Pd.I Guru Bahasa Arab di MTS N 4 Tegal, pada tanggal 11 Oktober 2023

¹⁰⁸ Cahyo Budi, *Manajemen Pembelajaran*, (Semarang : Unnespress,2018),hlm. 105

¹⁰⁹ Dian Nafisa dan Wardon, *Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Multimedia untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa* , Unnes Journal, Prisma 2, 2019.

lam jurnal tersebut dijelaskan bahwa model pembelajaran discovery learning adalah model yang mendorong siswa membuat kesimpulan atau verifikasi berdasar tindakan dan pengamatan pada peserta didik. Akan tetapi kelemahan model pembelajaran ini menitik beratkan pada peran aktif siswa dalam menemukan dan mengkonstruksikan pengetahuan yang dipelajari. Selain itu, kelebihan model pembelajaran discovery learning yaitu : membantu siswa untuk mengembangkan, kesiapan, serta penguasaan keterampilan dalam proses pengetahuan, kemudian siswa memperoleh pengetahuan secara individual sehingga dapat dimengerti dan terakhir dapat mendorong siswa untuk memotivasi dan giat belajar.

Berdasarkan hasil analisis peneliti, pelaksanaan pembelajaran kegiatan pembiasaan MTS N 4 Tegal memiliki beberapa kegiatan. kegiatan tersebut ada yang beberapa berasal dari program madrasah. Peneliti membagi kedalam beberapa kelompok yakni: kegiatan rutin, kegiatan insidental dan keteladanan. Membiasakan diri dengan aktivitas rutin tersebut merupakan praktik yang sering dilakukan masyarakat setempat.

a) Kegiatan Rutin

- (1). Sholat Dhuha dan Sholat Dzuhur Berjama'ah, kegiatan ini diikuti oleh setiap peserta didik di MTS N 4 Tegal kecuali untuk siswi yang sedang berhalangan. Adapun kegiatan ini, diharapkan nilai-nilai karakter yang ada dan ditanamkan pada peserta didik yakni: religious, tanggung jawab, mandiri, demokratis¹¹⁰
- (2). Pembacaan Yasin dan tahlil setiap hari jumat, kegiatan ini diikuti oleh semua peserta didik di MTS N 4 Tegal pada setiap hari jum'at setelah pelaksanaan sholat dhuha dan sebelum pelaksanaan kegiatan belajar di dalam kelas. Adapun nilai-nilai karakter yang diharapkan dan ditanamkan pada peserta didik antara lain: religious, mandiri, tanggung jawab¹¹¹

¹¹⁰ Hasil studi Dokumenter di MTS N 4 Tegal Pada tanggal 11 Oktober 2023

¹¹¹ Hasil Observasi di MTS N 4 Tegal pada tanggal 13 Oktober 2023

- (3). Pembacaan asmaul husna dan sholawat, kegiatan ini diikuti setelah pelaksanaan sholat dhuha. Sama seperti halnya dalam pelaksanaan sholat dhuha berjama'ah. Akan tetapi, pelaksanaannya diikuti oleh semua peserta didik di MTS N 4 Tegal. Adapun nilai-nilai karakter yang bisa ditanamkan yakni: mandiri, tanggung jawab, religious¹¹²
- (4). Program / kelas Tahfidz (menghafal surat pendek dan hadist Arbain Nawawi), kegiatan ini diikuti dan dipelajari oleh setiap peserta didik di MTS N 4 Tegal didalam kelas. Adapun nilai-nilai karakter yang ditanamkan yakni: Rasa ingin tahu, Demokratis, mandiri, religious, jujur¹¹³
- (5). Berdoa di awal dan akhir belajar, kegiatan ini dilakukan oleh semua peserta didik dan setiap kelas di MTS N 4 Tegal. Kegiatan ini diharapkan mampu menimbulkan nilai-nilai karakter yang bisa ditanamkan yaitu: mandiri, tanggung jawab, religious. Menurut Bapak Ahmad Fauzi, S.Pd, selaku waka kurikulum beliau menyampaikan:
- Untuk mencapai dan mengupayakan tujuan Pendidikan karakter saat pembelajaran, dewan guru sendiri untuk menginstruksikan Ketika awal masuk dan pulang peserta didik disuruh berdoa dan memberi salam kepada dewan guru yang berada di dalam kelas.¹¹⁴
- (6). Piket kebersihan, kegiatan kebersihan tidak hanya melalui piket saja, melainkan peserta didik dilatih untuk selalu menjaga kebersihan kelas dengan cara menegur dan memberi sanksi kepada peserta didik apabila ada yang membuang sampah sembarangan, dan dilatih apabila melihat sampah untuk diambil dan buang di tempat sampah, adapun nilai-nilai karakter yang di dapat dari kegiatan ini adalah kebersihan, kedisiplinan, kemandirian, tanggung jawab, jujur, peduli lingkungan dan peduli sosial.¹¹⁵

¹¹² Hasil Observasi di MTS N 4 Tegal pada tanggal 11 Oktober 2023

¹¹³ wawancara bersama guru bahasa arab Bpk. Wakhuyudin, S.Pd.I di MTS N 4 Tegal pada tanggal 12 Oktober 2023

¹¹⁴ Wawancara dengan Bpk.Ahmad Fauzi, S.Pd selaku Waka Kesiswaan di MTS N 4 Tegal pada tanggal 9 Oktober 2023.

¹¹⁵ Hasil Observasi di MTS N 4 Tegal pada tanggal 10 November 2023

b. Kegiatan Insidental

(1) Upacara Hari Santri

Upacara hari Santri dilaksanakan setiap tanggal 22 oktober sebagai rasa menghormati dan mengenang para ulama dalam menjalankan jihad untuk memerdekakan bangsa Indonesia. Atas praaksara presiden RI tahun



2019. Upacara Hari santri di MTS N 4 Tegal berjalan penuh hikmat dan para siswa juga menyimpak apa yang di amanat oleh kepala madrasah dengan seksama. Nilai karakter pada kegiatan ini diharapkan para siswa mempunyai jiwa nasionalisme dan semangat kebangsaan, serta disiplin¹¹⁶

(2). Upacara Hari Pahlawan

Upacara hari pahlawan dilaksanakan setiap tanggal 10 November untuk mengenai jasa para pahlawan dalam tragedi di Surabaya atas praaksara bung tomo dalam pidatonya. Di MTS N 4 Tegal pelaksanaan upacara hari pah-



lawan tidak hanya dengan melaksanakan upacara saja. Akan tetapi juga melaksanakan perlombaan yang diantaranya berpuisi, pidato

¹¹⁶ Dokumentasi di MTS N 4 Tegal pada tanggal 22 Oktober 2023

dan drama. Nilai karakter yang ditanamkan jiwa nasionalisme, semangat kebangsaan, disiplin, dan kreatif.¹¹⁷

(3). Seminar Bimbingan Remaja sekolah

Program ini dilaksanakan atas praaksara program madrasah yang diadakan setiap tahun. Tujuannya melatih mental dan Kesehatan peserta didik dan menghindar dari perbuatan buruk bagi peserta didik. Semisal kenakalan pada remaja, bullying dan lain sebagainya. Nilai karakter yang ditanamkan rasa ingin tahu, komunikatif.¹¹⁸



Sal kenakalan pada remaja, bullying dan lain sebagainya. Nilai karakter yang ditanamkan rasa ingin tahu, komunikatif.¹¹⁸

c. Keteladanan

Tindakan yang patut diteladani berdasarkan hasil observasi dan analisis peneliti adalah kebiasaan yang berupa perilaku sehari-hari, keteladanan bagi guru dan staf, perilaku dan sikap diharapkan dapat menjadi teladan bagi siswa. Perilaku dan sikap tersebut dapat berupa berpakaian yang pantas, menggunakan bahasa yang baik dan sopan saat berbicara, membaca dengan suara keras, memuji kebaikan dan keberhasilan orang lain, serta berusaha datang tepat waktu ke sekolah. Sikap-sikap tersebut diharapkan dapat menjadi teladan bagi guru sebagai pendidik dalam perannya menerapkan nilai-nilai karakter yang baik. Sikap keteladanan guru sebagai pendidik mempunyai peranan dalam mendorong budi pekerti yang merupakan bagian dari pembentukan moral, yang erat kaitannya dengan perkembangan kehidupan spiritual peserta didik dan pembentukan sikap peserta didik terhadap keberagaman. Hal ini dikemukakan saat sesi wawancara Bersama Waka Kesiswaan Bpk Ahmad Fauzi, S.Pd di MTS N 4 Tegal:

¹¹⁷ Dokumentasi di MTS N 4 Tegal pada tanggal 10 November 2023

¹¹⁸ Dokumentasi di MTS N 4 Tegal pada tanggal 6 November 2023

Guru melakukan pembiasaan penanaman pendidikan karakter baik saat berinteraksi dengan siswa maupun tanpa dilakukan dengan sengaja oleh guru sehingga siswa meneladani Tindakan guru tersebut. misalnya kedisiplinan guru dalam memeriksa sekolah, menjaga kebersihan, shalat berjamaah, shalat dhuha, berbicara penuh percaya diri, berbicara sopan dan santun, berpakaian serta datang dengan tepat waktu tujuannya untuk mendorong siswa agar meniru hal tersebut.¹¹⁹

Dari analisis penelitian terhadap materi yang dipelajari peneliti dari pembahasan diatas dapat dikemukakan bahwa pada tahap saat ini peran utama kepala madrasah adalah sebagai pengawas, dan pelatihan kerja membantu guru untuk membimbing, menemukan dan memenangkan permasalahan yang mereka hadapi. Dengan begitu, para guru menjadi bersemangat dalam menjalankan tugasnya, karena kepala sekolah atau madrasah ada bersama mereka.

Pada titik ini, kepala sekolah memutuskan kemana sekolah akan dituju dan apakah kepala sekolah dapat melaksanakan program sekolah atau tidak. Perencanaan, pengembangan, koordinasi, implementasi dan evaluasi yang siap dapat berhasil dalam fase implementasi ini. menunjukkan bahwa peraturan yang ditetapkan oleh pihak madrasah dan instansi pemerintah terkait diterapkan dalam pelaksanaan kurikulum MTS N 4 Tegal. Proses pembelajaran di MTS N 4 Tegal berjalan dengan baik, walaupun ada beberapa siswa yang tidak mendengarkannya, mereka tetap duduk di tempat duduknya. Pelaksanaan sosialisasi di MTS N 4 Tegal berjalan dengan lancar meskipun pada saat sosialisasi banyak terjadi kegaduhan siswa.

Hasil Analisis peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan pembiasaan di MTS N 4 Tegal berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan peneliti yang ditulis Irjus Indrawan dkk, yang membahas tentang Manajemen Pendidikan Karakter.¹²⁰ Bahwa perencanaan pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan pembiasaan melalui kegiatan rutin, spontan dan teladan baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Pembiasaan dilakukan me-

¹¹⁹ Wawancara dengan Waka Kesiswaan Bpk.Ahmad Fauzi, S.Pd di MTS N 4 Tegal Pada tanggal 4 Oktober 2023.

¹²⁰ Irjus Indrawan, dkk, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Malang: CV Literasi Nusantara, 2021), hlm 88.

lalui kegiatan terprogram yang dilaksanakan secara bertahap disesuaikan dengan kalender pendidikan, semua guru berpartisipasi aktif dalam membentuk watak, kepribadian dan kebiasaan positif. Pengembangan diri melalui kegiatan pembiasaan adalah membiasakan perilaku positif tertentu dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut juga akan menghasilkan suatu kompetensi. Pengembangan diri melalui pembiasaan ini dapat dilakukan secara terjadwal/ tidak terjadwal baik di dalam maupun di luar kelas.

C. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Karakter di MTS N 4 Tegal

Demi meningkatkan perubahan yang terjadi di MTS N 4 Tegal perlu adanya dilakukan sebuah Evaluasi, Baik Secara Statistik maupun edukatif. Evaluasi Pembelajaran pendidikan dilakukan guna untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran berhasil atau tidak serta merupakan bagian terpenting dalam proses pendidikan di MTS N 4 Tegal.

Evaluasi pembelajaran di MTS N 4 Tegal dilakukan tidak hanya setiap akhir tahun saat menjelang tahun ajaran baru. Sistem Penilaian MTS N 4 Tegal menggunakan penilaian berbasis portofolio biasanya penilaian ini terdiri dari penugasan dan lain sebagainya, kemudian Penilaian berbasis pengamatan yang mana penilaiannya untuk mengukur tingkah perilaku/sikap/tingkah peserta didik baik saat jam pelajaran atau di luar jam pelajaran.¹²¹ Penilaian pembelajaran pendidikan karakter adalah serangkaian kegiatan yang dirancang dan direncanakan guru. Penerapan Penilaian Pembelajaran di MTS N 4 Tegal Penilaian yang diberikan dilakukan dengan mengarahkan siswa pada indikator hasil belajar yang telah dibuat sebelumnya. Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru biasanya membuat alat penilaian berdasarkan indikator hasil belajar. Instrumen survei dirancang untuk fokus pada pemahaman, keterampilan motorik, dan observasi sikap dan minat siswa dalam pembelajaran di kelas.

Pada penilaian pembelajaran bahasa arab menerapkan penilaian pemahaman siswa terhadap pelafalan kosa kata bahasa arab dan penulisannya dalam bentuk

¹²¹ Wawancara dengan Waka Kurikulum Bpk. Slamet Muharis, S.Ag di MTS N 4 Tegal Pada hari jum'at tanggal 20 Oktober 2023

tes lisan dan tes tertulis. kemudian dalam penilaian keterampilan motorik menerapkannya dalam bentuk tugas dan meminta siswa mengukur seberapa besar siswa memahami setiap materi pada sub bab di buku lembar siswa. Penilaian sikap dan minat siswa. Dilakukan Pada saat seberapa siswa tertarik pada materi pembelajaran bahasa arab, guru melakukan observasi di kelas bersama siswa selama proses pembelajaran dan cenderung fleksibel karena penilaiannya dilakukan hanya pada hari itu juga.¹²²

Pada saat penilaian kenaikan kelas dibuat saat guru melakukan pengamatan di kelas tentang bagaimana perilaku peserta didik, ada masalah atau tidaknya dengan teman, di kelas, maupun di madrasah. penilaian pengamatan ini lah adalah jalan bagi guru untuk melakukan penilaian dengan cara mengamati keseharian peserta didik baik di dalam kelas saat proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran peserta didik serta penilaian tertulis dalam bentuk penilaian tengah semester dan akhir semester. Penilaian semesteran MTS N 4 Tegal setiap semesteran mengadakan penilaian semester dengan melaksanakan tes pertengahan atau akhir semesteran yang berupa penilaian tertulis. Penilaian tertulis ialah penilaian yang dilakukan oleh guru melalui bentuk portopolio berupa lembaran kertas soalan.¹²³

Penilaian mata pelajaran bahasa arab aspek yang diamati dalam pendidikan b. arab yang terdiri dari kerapihan dalam menulis, praktek dalam membaca kosa kata, menghafal kosa kata bahasa arab. Semua penilaian diatas disesuaikan dengan taraf pemahaman peserta didik semisal modifikasi soal dan yang terakhir mengasah peserta didik Ketika mereka sudah malas dengan belajar terpenting peserta didik tersebut aktif dalam masuk sekolah.¹²⁴

Penilaian pengamatan berfungsi untuk mengetahui karakter peserta didik secara langsung di lapangan. Saat peserta didik melakukan penyimpangan apa-

¹²² Wawancara dengan Bpk. Wakhuyudin, S.Pd.I guru b. arab di MTS N 4 Tegal, pada tanggal 11 Oktober 2023

¹²³ Hasil Observasi di MTS N 4 Tegal Pada tanggal 11 Oktober 2023.

¹²⁴ Wawancara dengan Bpk. Wakhuyudin, S.Pd.I guru b. arab di MTS N 4 Tegal, pada tanggal 11 Oktober 2023

pun itu yang dampaknya tidak baik, maka guru bisa langsung menegurnya atau memberi sanksi. Contoh Ketika sedang melaksanakan sholat dhuha ada peserta didik yang main-main, maka guru menegurnya dan lain sebagainya.¹²⁵ Selain penilaian diatas, MTS N 4 Tegal juga terdapat penilaian kinerja guru. penilaian ini dilaksanakan pada setiap tahun, pada tahun anggaran bukan tahun pembelajaran oleh kepala madrasah. mulai dari metode pembelajaran, materi pembelajaran yang diberikan dan kemampuan guru dalam menyampaikan materi tersebut selama proses pembelajaran selama setahun.¹²⁶ Selanjutnya dalam proses evaluasi sekolah dengan menetapkan karakter yang menjadi focus pengembangan atau penguatan karakter di sekolah.

Karakter yang dipilih ini menjadi misi sekolah pada periode waktu tertentu. Hasil penilaian karakter akan dikomunikasikan kepada orang tua sehubungan dengan pertemuan pengambilan raport siswa dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang perkembangan siswa yang menjadi fokus sekolah dan prestasinya secara umum. Sistem evaluasi pendidikan karakter adalah: terintegrasi dengan pembelajaran siswa sehari-hari dalam pembelajaran, yang dilakukan untuk keberhasilan pembelajaran, dan multidata, yang menggunakan banyak cara untuk menggambarkan karakter siswa.¹²⁷

Berdasarkan pembahasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penilaian pembelajaran pendidikan karakter MTS N 4 Tegal dilakukan secara konsisten yang meliputi penilaian pembelajaran, penilaian kenaikan kelas, penilaian semester dan penilaian kinerja guru. Penilaian di MTS N Tegal tidak hanya melalui tes tertulis, tetapi juga dapat dilakukan melalui pengamatan terhadap siswa guru mata pelajaran dan guru kelas dengan menggunakan instrumen hasil belajar yang berfokus pada pemahaman, keterampilan motorik, serta sikap dan minat siswa. Dengan ini siswa membentuk dirinya secara intelektual dan berkarakter.

¹²⁵ Wawancara dengan Bpk. Wakhuyudin, S.Pd.I guru b. arab di MTS N 4 Tegal, pada hari rabu tanggal 11 Oktober 2023

¹²⁶ Wawancara dengan Bpk. Ahmad Fauzi, S.Pd., selaku waka kesiswaan di MTS N 4 Tegal pada hari senin tanggal 9 Oktober 2023 .

¹²⁷ Hasil Observasi di MTS N 4 Tegal Pada tanggal 17 Oktober 2023,.

Penilaian yang dilakukan guru dapat memberikan informasi kepada calon madrasah mengenai kesulitan siswanya. Mungkin dari sekian banyak siswa yang pernah mengalami hal ini. Untuk mengatasi masalah tersebut, guru membuat pemetaan dan membimbing siswa serta mengubah soal-soal untuk mengukur tingkat kesulitan belajar. Selain itu juga dapat menjadi tolak ukur bagi guru untuk kelak mengubah proses pembelajaran siswanya. Agar penilaian dapat berjalan sesuai tujuan yang diharapkan maka perlu dilakukan persiapan terlebih dahulu, menyiapkan bahan evaluasi, menyiapkan kisi-kisi evaluasi, menyiapkan soal, kemudian memvalidasi soal, kemudian menyiapkan jawaban dan menyiapkan jadwal. mempersiapkan dan menyampaikan evaluasi agar tiba tepat waktu.

Metode penilaiannya di MTS N 4 Tegal acuan berdasarkan berbasis kriteria, yaitu pencapaian kompetensi berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM), yang didasarkan pada ketuntasan minimal pembelajaran yang ditetapkan oleh satuan pelatihan, dengan memperhatikan . karakteristik unit pelatihan. KD (kompetensi dasar).¹²⁸

Penilaian kegiatan pembiasaan MTS N 4 Tegal dilakukan oleh semua komponen madrasah khususnya guru dan staf, peran guru yang bertugas mengevaluasi pengelolaan kurikulum berbasis pendidikan karakter dalam kegiatan orientasi. Tujuannya agar kegiatan pembiasaan dapat berjalan tertib dan lancar. Dalam penilaiannya, tenaga pengajar yang dibantu oleh tenaga dalam pelaksanaan bidang ini menggunakan metode mengamati dan membimbing siswa selama kegiatan keluarga. Jadi kalau ada yang bingung, biasanya guru langsung memberikan teguran. Selain itu, ketika guru kebetulan bertemu siswa yang menyimpang, seperti berkelahi dengan temannya dan tidak menaati aturan, secara spontan mereka memarahi atau mengingatkan langsung.

Apabila masalah tersebut terulang kembali dan memerlukan penanganan khusus, maka akan dilaporkan secara bertahap untuk bimbingan guru kelas. Siswa diajak untuk dibimbing bersama-sama dengan guru kelas, jika permasalahan masih memerlukan koordinasi lebih lanjut, maka peran BK sangat penting

¹²⁸ Hasil Observasi di MTS N 4 Tegal Pada tanggal 18 Oktober 2023,.

untuk mengikuti petunjuk dari guru kelas, namun jika BK sudah selesai bimbingan dan perilakunya. siswa. terus terulang, hal tersebut dapat diselesaikan dengan bantuan direktur kemahasiswaan dengan menelpon orang tua siswa. Seluruh tahapan perkembangan siswa ditulis dalam buku walikelas dan BK.¹²⁹

Hasil analisis peneliti berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi MTS N 4 Tegal, sehingga evaluasi berjalan dengan baik. Saat menilai pembelajaran, siswa melakukannya dengan baik dan sistematis. Oleh karena itu, hasil penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang pada akhirnya dituangkan dalam bentuk raport siswa. Di sana siswa sudah tahu berapa banyak yang telah mereka pelajari tahun ini. kemudian, ada siswa yang belum bisa memahami materi atau pembelajaran maka guru membuat pemetaan dan membimbing siswa serta mengubah soal-soal untuk mengukur tingkat kesulitan belajar. Selain itu juga dapat menjadi tolak ukur bagi guru untuk kelak mengubah proses pembelajaran siswanya.

Hasil analisis diatas yang dikemukakan peneliti sesuai dengan apa yang dikemukakan peneliti dalam buku Evaluasi Pembelajaran yang ditulis oleh Andri Kurniawan, dkk.¹³⁰ bahwa evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan jasa, nilai atau manfaat kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran Tujuan dari evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui efektivitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan oleh semua orang yang bersangkutan, bukan hanya guru melainkan juga siswa itu sendiri. Sehingga, dari hasil evaluasi, guru dapat mengetahui sampai dimana kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran, serta mengetahui dimana kesulitan siswa dalam proses pembelajaran agar dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan dan pengembangan program pembelajaran.

¹²⁹ Hasil observasi di MTS N 4 Tegal 6 Oktober 2023

¹³⁰ Andri Kurniawan, dkk, Evaluasi Pembelajaran,(Padang:PT.Global Eksekutif dan Teknologi, 2022) hlm 3

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran berbasis pendidikan karakter di MTS N 4 Tegal meliputi :

Pertama, Perencanaan Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter di MTS N 4 Tegal disusun oleh kepala madrasah, guru dan komite sekolah. Adapun guru dalam merencanakan pendidikan karakter dengan menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang di dalamnya terdapat nilai-nilai Pendidikan karakter. Nilai-nilai Pendidikan karakter tersebut ialah Religius, kejujuran, kedisiplinan, Tanggung Jawab, Kemandirian. Selain perencanaan pembelajaran Pendidikan karakter tersebut, di MTS N 4 Tegal juga terdapat perencanaan pembelajaran melalui pengembangan karakter atau pembiasaan. Kegiatan dalam perencanaan ini yaitu kegiatan rutin, kegiatan insidental, dan keteladanan.

Kedua, Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter di MTS N 4 Tegal guru membaginya kedalam beberapa tahap yakni: tahap pendahuluan, tahap inti dan tahap penutupan. Adapun pelaksanaan pembelajaran kegiatan pembiasaan antara lain kegiatan rutin terdiri dari sholat duha dan sholat dhuhur berjamaah, pembacaan yasin dan tahlil setiap hari jumat, pembacaan asmaul husna dan sholawat, program tahfidz, berdoa diawal dan akhir belajar, serta piket kebersihan. Kemudian kegiatan insidental terdiri dari upacara hari santri, upacara hari pahlawan, dan seminar bimbingan remaja sekolah dan keteladanan yang berupa kebiasaan seorang guru yang mengarah pada hal positif kemudian siswa menirunya.

Ketiga, Evaluasi pembelajaran Pendidikan karakter di MTS N 4 Tegal guru mengadakan penilaian pembelajaran, penilaian semester dan

penilaian kinerja guru yang dilakukan oleh kepala madrasah. Adapun metode penilaiannya menggunakan tahap proses untuk penilaian pembelajaran sedangkan penilaian semester menggunakan penilaian dengan tahap hasil. Kemudian penilaian pencapaian pembiasaan menggunakan metode pengamatan.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengetahui bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna. Peneliti menyadari dalam pengumpulan data pada saat penelitian di lapangan kurang maksimal dan efektif serta masih banyak lagi dari peneliti perlu membenahi dalam mengelola tata tulis dalam penelitian diatas.

C. Saran

Dari hasil penelitian dan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam manajemen kurikulum Pendidikan karakter di MTS N 4 Tegal pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi dari situ ada kekurangan yang ada, diantaranya:

1. Bagi pihak madrasah MTS N 4 Tegal menambah sarana dan prasarana, dan memperbaiki sarana prasarana di dalam kelas. Demi menunjang proses pembelajaran baik itu di dalam kelas maupun pada saat kegiatan-kegiatan pembiasaan.
2. Bagi guru MTS N 4 Tegal diharapkan mampu untuk selalu meningkatkan dan berinovasi dalam proses belajar mengajar yang berkarakter agar peserta didik tidak jenuh saat di kelas dan berjalan optimal
3. Bagi peneliti guna memperluas wawasan dan menambah pengetahuan mengenai praktek manajemen pembelajaran berbasis Pendidikan karakter langsung di Lembaga Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnan, Mohammad dkk, 2022, Manajemen pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter” Vol.5 No.2, Jurnal Instika.
- Al Kausar, dkk, 2020, Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Videoscribe terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Koordinat Kartesius di SMPN 7 Banda Aceh, vol 5, No 1, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika,.
- Anggraeni, Popy dan Aulia Akbar, 2018, Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dan Proses Pembelajaran, Vol.6 No. 2, Jurnal Pesona Dasar.
- Ardi, Novan Wiyani, 2012, Manajemen Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasinya di Sekolah, Yogyakarta: PT. Pustaka Madani.
- Asrul,dkk, 2022, Evaluasi Pembelajaran, Medan: Perdana Publishing.
- Budi, Cahyo, 2018, Manajemen Pembelajaran, Semarang : Unnespress.
- Citra, Yulia, 2012, <https://ejournal.unp.ac.id>, Vol. 1 No.1, jurnal Ilmiah Pendidikan.
- Dakir, 2019, manajemen Pendidikan karakter:konsep dan implementasi di sekolah dan madrasah, Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Damanuri, Aji. 2010, Metodologi Penelitian Mu’amalah, Ponorogo, STAIN Ponorogo Press.
- Erwinsyah, Alfian, 2017, Manajemen Pembelajaran dalam Kaitannya dengan Peningkatan Kualitas Guru, Vol. 5 No. 1, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.
- Fitriah, 2018, Model Pengembangan Kurikulum Ralph W. Tyler, Vol 11 No 21, Jurnal An-Nahdhah.
- Hariri, Hasan, 2016, Manajemen Pendidikan, Yogyakarta: Media akademi.
- Hasanah, Rafiatul, 2020, Pendidikan Karakter Dalam Prespektif Al-Qur’an dan Hadist, Vol IV , No 1, Jurnal Ilmiah PGSD.
- Hidayat, Rahmat dan Abdillah, 2019, Ilmu Pendidikan “Konsep,Teori dan Aplikasinya”, Medan: Penerbit LPPPI.
- Indrawan, Irjus dkk, 2020, Manajemen Pendidikan Karakter, CV.Pena Persada, Banyumas.
- J. Lexy, Moelong, 2005, Metode Penelitian Kualitattif, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya .

- Kementerian Pendidikan Nasional, 2010, Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa, Jakarta: Badan Penelitian & Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Kurniawan, Andi, dkk, 2022, Evaluasi Pembelajaran, Padang: PT. Global Eksekutif dan Teknologi,
- Mulyasa. E, 2003. kurikulum berbasis kompetensi: konsep, karakteristik, dan implementasi, Bandung: Rosda Karya.
- Nafisaa, Dian, Wardon, 2019, Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Multimedia Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa, unnes Journal, Prisma 2.
- Nasuha, Arsy, 2019, Manajemen Pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung, Skripsi, Lampung :Fakultas Tarbiyah dan Keguruan , UIN Raden Intan Lampung.
- Nisma, 2022, Manajemen Pembelajaran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IX SMA N 4 Palopo, Skripsi, Palopo: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Nuraida dan Rihlah Nur Aulia, 2007, Character Building untuk Guru, Jakarta: Aulia Publishing House
- Omeri, Nopan, 2015, <https://ejournal.unib.ac.id> ,Vol.9 No.3, Jurnal Manajer Pendidikan
- Putu, Ni Suwardani, 2020, “QUO VADIS” Pendidikan Karakter : dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermanfaat, Bali: UNHI Press
- Raco, Jozef , 2010 Metode Penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta
- Rujakat, Ajat, 2018, Manajemen Pembelajaran, Yogyakarta: Deepublish.
- Rusman dan M. Arief, 2019. Manajemen Pendidikan Karakter Pada Sekolah Dasar Negeri Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta, Vol. 12, No. 1, Jurnal Penelitian ilmu Pendidikan.
- Safrin, Yulia dkk, 2023, Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Vol 2 No 1, Jurnal Pendidikan.
- Safitri, Yunita Eka, Kasus pengeroyokan Audrey, <https://www.scribd.com>, di liputan 6.com.

- Samsul, Bambang Arifin dan Rusdiana, 2019, Manajemen Pendidikan Karakter, Bandung:CV Pustaka Setia.
- Sari,Winda. 2021, Vol 1 No1, edisi September, Jurnal Ilmu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik, 2015, Dasar Metodologi Penelitian, Literasi Media Publishing:Yogyakarta.
- Sugiono, 2013 Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, 2015 Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Septiani, Rahma Dwi, 2020, Manajemen Pembelajaran Berbasis Alam, Purwokerto:Pustaka Senja.
- Syafaruddin, 2019, Manajemen dan Strategi Pembelajaran, Medan: Perdana Publishing.
- Syafaruddin, Irwan Nasution, 2005, Manajemen Pembelajaran, Jakarta: Quantum Teaching.
- Syah, Muhibbin, 2016, Psikologi Pendidikan, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syamsudar, 2019, Manajemen Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter di SD N Pacinongang unggulan Kab. Gowa. Skripsi, Makasar:Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makasar.
- Wardan, Khusnul dan Anik Puji Rahayu, 2021, Manajemen Kurikulum, Malang: CV Literasi Nusantara.
- Wulan, Elis Ratna dan Rusdiana, 2014, Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum 2013, Bandung: Pustaka Setia.
- Yandri, 2022, Pendidikan Karakter : Peranan Dalam Menciptakan Peserta Didik Yang Berkualitas, <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id> .
- Zuriani, Yenita, 2016, <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id>, Vol. 1 No. 3, Desember, Jurnal An-Nizom.

LAMPIRAN

lampiran 1: Gambaran umum madrasah MTS N 4 Tegal

Profil MTS N 4 Tegal

1. Sejarah Berdirinya MTS N 4 Tegal

Pada tahun 1983 berdiri sebuah Lembaga Pendidikan Islam di sebuah pedukuhan Kebagusan Desa Danasari Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal, yang diberi nama MTS Al-Azhar yang pada mulanya kegiatan belajar mengajarnya menggunakan Gedung milih madrasah diniyah. Karena semakin banyaknya peserta didik, sehingga pada tahun 1993 ada seorang tokoh masyarakat mewakafkan sebidang tanah di Desa PucangLuwuk Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal dan dibangunlah Gedung permanen serta pada tahun tersebutlah MTS Al-Azhar Kebagusan pindah ke Desa Pucangluwuk Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal.

Pada Tahun 1999 MTS Al-Azhar Pucangluwuk berubah nama menjadi MTS Asy Syifa. Kemudian pada tahun 2005 para pengurus Yayasan dan dewan guru yang pada saat itu dihadiri oleh 20 guru dan tata usaha memutuskan untuk menyelamatkan Pendidikan berbaziz agama Islam tidak lain dilimpahkannya ke pemerintah atau di Negerikan, sehingga pengurus membuat panitia penegerian MTS Asy Syifa Menjadi MTS N Bojong dan perjalanannya pun cukup menantang dan Panjang, akhirnya pada bulan Juli Tahun 2009 turunlah SK tentang Penegerian MTS Asy Syifa Pucangluwuk menjadi MTS Negeri Bojong.

2. Letak Geografis

MTS N 4 Tegal dilihat dari letak geografis berada di pedesaan daerah dengan latar belakang sosial budaya yang beragam, sikap perilaku masyarakat yang masih tinggi semangat gotong royong, kepedulian terhadap sesama, sopan santun masih terjaga serta kehidupan beragama yang baik. Lokasi MTS N 4 Tegal di bagian sebelah selatan

dan barat berbatasan dengan persawahan, sebelah utara berbatasan dengan beberapa pemukiman penduduk dan sebelah timur berbatasan dengan persawahan. Sedangkan bagian utara sebagai depannya madrasah memiliki akses jalan keluar dengan nama jalan kabupaten yang cukup memadai dan masuknya dari gerbang utama sehingga memudahkan pemantauan arus keluar masuk.

3. Visi Misi Madrasah

a. Visi MTS N 4 Tegal adalah Terbentuknya Generasi Muda Yang Berilmu, Beriman Dan Berakhlak Mulia.

b. Misi MTS N 4 Tegal adalah:

- 1) Melaksanakan Proses Pembelajaran yang baik, disiplin dan bertanggung jawab.
- 2) Membimbing, membentuk dan menanamkan nilai-nilai keimanan pada peserta didik
- 3) Membimbing, membentuk dan mempraktekan jiwa islami kepada siswa siswi MTS N 4 Tegal

4. Tujuan madrasah

- 1) Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti Pendidikan berkelanjutan.
- 2) Mencetak generasi bangsa yang memiliki iman kokoh, berkecakupan luas serta keterampilan yang dilandasi akhlakul karimah untuk membangun masa depan agama, nusa dan bangsa termasuk membangun dirinya sendiri di tengah-tengah masyarakat luas.

5. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kepala Madrasah MTS N 4 Tegal Bpk. Drs. H. Fatchurodji, M.Pd.I yang menjabat dari tahun 2019-sekarang, wakil kepala bagian kurikulum Bpk. Slamet Muharis, S. Ag, Wakil kepala Bagian kesiswaan Bpk. Ahmad Fauzi, S.Pd, Wakil kepala Bagian Sarana dan Prasarana Bpk. Wasito, S.Pd dan Kepala TU Bpk. Ali Yusuf, S.E.

Jumlah guru ada 22 yang sudah tersertifikasi 7 orang, sedangkan yang belum tersertifikasi 15 orang. Dilihat dari komposisi gendernya berjumlah 12 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Tenaga kependidikan di MTS N 4 Tegal Ka. TU 1 Orang, Staf. TU 3 Orang, Penjaga dan pesuruh 1 orang.

6. Sarana dan Prasarana MTS N 4 Tegal

Keadaan Sarana dan Prasarana yang ada saat ini di MTS N 4 Tegal, dipaparkan ke dalam bentuk tabel di bawah ini:

No	Uraian	Jumlah/Luas	Kondisi
1	Lahan/Tanah	4.135 m ²	Baik
2	Ruang Tata Usaha	1 Unit	Baik
3	Ruang Kepala	1 Unit	Baik
4	Ruang Koperasi	1 Unit	cukup
5	Ruang Perpustakaan	1 Unit	Baik
6	Ruang Lab. Komputer	1 Unit	Baik
7	Ruang Guru	1 Unit	Baik
8	Ruang Kelas	10 Unit	Baik
9	Masjid/Musola	1 Unit	Baik
10	Lapangan	1 Unit	Baik
11	WC Guru	2 Unit / 2 Kamar	Baik
12	WC Siswa	2 Unit/ 7 Kamar	Baik

Tabel 7. 1 Sarana Prasarana MTS N 4 Tegal

Tabel diatas menjelaskan mengenai kondisi serta beberapa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTS N 4 Tegal.

7. Peserta didik MTS N 4 Tegal

Keadaan peserta didik MTS N 4 Tegal Tahun Pelajaran 2023/2024 dipaparkan kedalam bentuk table sebagai berikut:

NO	KELAS	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH
1	VII A	13	11	24	40	30	70
2	VII B	13	11	24			
3	VII C	14	8	22			
4	VIII A	9	16	25	47	55	102
5	VIII B	12	13	25			
6	VIII C	15	12	27			
7	VII D	11	14	25			
8	IX A	11	12	23	33	33	66
9	IX B	11	10	21			
10	IX C	11	11	22			
Jumlah		120	118	238	120	118	238

Tabel 7. 2 Jumlah Peserta didik MTS N 4 Tegal

Tabel diatas menerangkan tentang keadaan peserta didik disetiap masing-masing kelas MTS N 4 Tegal. Itu berarti sumber daya manusia di MTS N 4 Tegal dapat dikategorikan cukup baik.

lampiran 2 : Instrumen penelitian

A. Pedoman observasi

1. Keadan dan Letak geogarfis Mts N 4 Tegal
2. Kondisi fisik dan Sapras Mts N 4 tegal
3. Manajemen Pembelajaran berbasis Pendidikan Karakter di Mts N 4 Tegal

B. Pedoman Wawancara

Manajemen Pembelajaran Pendidikan karakter

1. perencanaan (Waka Kurikulum, Waka kesiswaan , Guru)

- a. Bagaimana proses perencanaan Manajemen kurikulum dalam proses pembelajaran di MTS N 4 Tegal ?
- b. Bagaimana tahapan perumusan perencanaan dalam mendesain kurikulum agar menjadi pedoman untuk menjalankan kedalam pembelajaran di MTS N 4 Tegal?
- c. Bagaimana mengaitkan perencanaan manajemen pembelajaran dengan program pendidikan karakter yang sudah dijalani di MTS N 4 Tegal?
- d. Bagaimana perencanaan pembelajaran pendidikan karakter yang diterapkan MTS N 4 Tegal?
- e. Bagaimana proses penyusunan perencanaan pembelajaran Pendidikan karakter yang diterapkan MTS N 4 Tegal?
- f. Apa saja kegiatan -kegiatan yang siswa laksanakan di MTS N 4 Tegal?

2. pelaksanaan (Waka Kesiswaan , guru)

- a. Bagaimana jika ada peserta didik yang mengalami kesulitan, apa yang harus dilakukan untuk menanganinya?
- b. Bagaimana mengupayakan pendidikan karakter kedalam proses pembelajaran?
- c. Bagaimana proses pelaksanaan pembiasaan antara guru dan siswa di madrasah?

3. Evaluasi (Waka Kesiswaan, Guru)

- a. Bagaimana data dikumpulkan dan dianalisis setelah penilaian Pendidikan karakter diterapkan?
- b. Bagaimana kriteria yang digunakan untuk penilaian Pendidikan karakter.?
- c. Bagaimana penilaian yang diberikan kepada guru dari pihak madrasah ?
- d. Bagaimana system penilaian yang diterapkan saat penilaian pendidika karakter tersebut?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Foto Dokumentasi wawancara
2. Data guru dan peserta didik
3. Foto kegiatan proses pembelajaran
4. Sarana dan prasarana
5. Silabus dan RPP Bahasa Arab

lampiran 3 : Hasil Wawancara

Informan 1 : Waka Kurikulum

Bagaimana proses perencanaan Manajemen kurikulum dalam perumusan pembelajaran di MTS N 4 Tegal ?

“Perencanaan kurikulum dalam proses pembelajaran meliputi perumusan kurikulum yang sudah ada dan kemudian dikembangkan kedalam perumusan perencanaan pembelajaran dengan memperpadukan nilai-nilai karakter masyarakat sekitar dengan melalui proses musyawarah ditingkat madrasah yang melibatkan Kepala Madrasah Wakil kepala bagian Kurikulum, Wakil kepala bagian kesiswaan, wakil Kepala bagian sarana prasarana , wakil Kepala Bagian hubungan masyarakat, dewan guru, karyawan dan komite sekolah.”

Bagaimana tahapan perumusan perencanaan dalam mendesain kurikulum agar menjadi pedoman untuk menjalankannya kedalam proses pembelajaran di MTS N 4 Tegal?

“perumusan perencanaan kurikulum dibuat dengan Musyawarah ditingkat madrasah, selanjutnya ada tim penyusun kurikulum yang melakukan mereview kurikulum lama untuk dasar penyusunan kurikulum baru yang ditetapkan pemerintah dan kemudian menjadi pedoman dan pegangan untuk menjalankan proses pembelajaran di MTS N 4 Tegal.”

Bagaimana system penilaian yang diterapkan saat penilaian pendidika karakter tersebut?

“Sistem Penilaian MTS N 4 Tegal menggunakan penilaian berbasis portofolio biasanya penilaian ini terdiri dari penugasan dan lain sebagainya , kemudian Penilaian berbasis pengamatan yang mana penilaiannya untuk mengukur tingkah perilaku/sikap/tingkah peserta didik baik saat jam pelajaran atau di luar jam pelajaran”

Informan 2 : Waka Kesiswaan

Bagaimana mengaitkan perencanaan manajemen pembelajaran dengan program pendidikan karakter yang sudah dijalani di MTS N 4 Tegal?

“Berkaitan dengan Pendidikan karakter itu sudah berjalan lama sekali, Ketika rapat awal tahun kepala Madrasah, Waka Madrasah dan tim pengembangan madrasah itu merumuskan pendidikan karakter yang ditanamkan setiap hari kedalam proses perencanaan pembelajaran dan beberapa kegiatan pembiasaan yang dicanangkan pihak madrasah demi mensukseskan program Pendidikan karakter ini. Semisal nilai religious, yang menjadi salah satu utama Pendidikan karakter yang ditanamkan di MTS N 4 Tegal, agar tercapai nilai religious tersebut pihak madrasah mengupayakannya kedalam kegiatan pembiasaan yang pihak madrasah canangkan”

Bagaimana perencanaan pembelajaran pendidikan karakter yang diterapkan MTS N 4 Tegal?

“Perencanaan pembelajaran di MTS N 4 Tegal, kita implementasikan nilai - nilai karakter dalam setiap mata pelajaran, misal pada salah satu mata pelajaran normative sikap karakter yang diharapkan Religius, kejujuran, kedisiplinan, Tanggung Jawab, Kemandirian”

Apa saja kegiatan yang siswa laksanakan di MTS N 4 Tegal?

“Kegiatan yang ada di MTS N 4 Tegal berdoa diawal pembelajaran dan sebelum pulang, sholat dhuha dan sholat dzuhur berjama'ah, pembacaan sholawat dan asmaul husna setiap sebelum pelaksanaan sholat dhuha, pembacaan yasin dan tahlil setiap hari jum'at, dan program Tahfidz”

Bagaimana mengupayakan pendidikan karakter kedalam proses pembelajaran?

“Untuk mencapai dan mengupayakan tujuan Pendidikan karakter saat pembelajaran, dewan guru sendiri untuk menginstruksikan Ketika awal

masuk dan pulang peserta didik disuruh berdoa dan memberi salam kepada dewan guru yang berada di dalam kelas”

Bagaimana proses pelaksanaan pembiasaan antara guru dan siswa di madrasah?

“Guru melakukan pembiasaan penanaman pendidikan karakter baik saat berinteraksi dengan siswa maupun tanpa dilakukan dengan sengaja oleh guru sehingga siswa meneladani Tindakan guru tersebut. misalnya kedisiplinan guru dalam memeriksa sekolah, menjaga kebersihan, shalat berjamaah, shalat dhuha, berbicara penuh percaya diri, berbicara sopan dan santun, berpakaian serta datang dengan tepat waktu tujuannya untuk mendorong siswa agar meniru hal tersebut”

Bagaimana penilaian yang diberikan kepada guru dari pihak madrasah ?

“MTS N 4 Tegal juga terdapat penilaian kinerja guru. penilaian ini dilaksanakan pada setiap tahun, pada tahun anggaran bukan tahun pembelajaran oleh kepala madrasah. mulai dari metode pembelajaran, materi pembelajaran yang diberikan dan kemampuan guru dalam menyampaikan materi tersebut selama proses pembelajaran selama setahun.”

Informan 3 : Guru Bahasa Arab

Bagaimana proses penyusunan perencanaan pembelajaran Pendidikan karakter yang diterapkan MTS N 4 Tegal?

“Guru Pada tahap perencanaan pembelajaran, nilai-nilai karakter yang diperlukan telah direncanakan dengan menggunakan penyusunan silabus dan RPP . Termasuk berdoa diawal pembelajaran dan diakhir pembelajaran dan juga penghafalan surat pendek dan hadist. Hal ini sesuai dengan pengarahannya berasal bapak kepala sekolah pada rapat di awal tahun pelajaran, dimana seluruh guru harus menyusun silabus serta RPP yang berbasis karakter sebelum proses belajar mengajar dimulai”

Bagaimana jika ada peserta didik yang mengalami kesulitan, apa yang harus dilakukan untuk menanganinya?

“Ketika ada peserta didik yang mengalami kesulitan sebagai guru kita melakukan pemetaan di dalam kelas kepada peserta didik, mempersilahkan konsultasi pembelajaran saat jam kosong kepada peserta didik, kemudian system penilaian disesuaikan dengan taraf pemahaman peserta didik semisal modifikasi soal dan yang terakhir mengasah peserta didik Ketika mereka sudah malah dengan belajar terpenting peserta didik tersebut aktif dalam masuk sekolah”

Bagaimana data dikumpulkan dan dianalisis setelah penilaian Pendidikan karakter diterapkan?

“Pada penilaian pembelajaran bahasa arab menerapkan penilaian pemahaman siswa terhadap pelafalan kosa kata bahasa arab dan penulisannya dalam bentuk tes lisan dan tes tertulis. kemudian dalam penilaian keterampilan motorik menerapkannya dalam bentuk tugas dan meminta siswa mengukur seberapa besar siswa memahami setiap materi pada sub bab di buku lembar siswa. Penilaian sikap dan minat siswa. Dilakukan Pada saat seberapa siswa tertarik pada materi pembelajaran bahasa arab, guru melakukan observasi di kelas bersama siswa selama proses pembelajaran dan cenderung fleksibel karena penilaiannya dilakukan hanya pada hari itu juga”

Bagaimana kriteria yang digunakan untuk penilaian Pendidikan karakter.?

“Semisal penilaian aspek yang diamati dalam pendidikan b. arab yang terdiri dari kerapihan dalam menulis, praktek dalam membaca kosa kata, menghafal kosa kata bahasa arab. Penilaian pengamatan berfungsi untuk mengetahui karakter peserta didik secara langsung di lapangan. Saat peserta didik melakukan penyimpangan apapun itu yang dampaknya tidak baik, maka guru bisa langsung menegurnya atau memberi sanksi. Contoh Ketika sedang melaksanakan sholat dhuha ada peserta didik yang main-main, maka guru menegurnya dan lain sebagainya”.

lampiran 4 : Hasil Observasi

1. Tanggal : 25 September 2023

Kegiatan : Mengamati sarana dan prasarana dalam tercapainya kurikulum serta mengamati media pembelajaran apa yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar di MTS N 4 Tegal.

2. Tanggal : 4-6 Oktober 2023

Kegiatan :

- Mengamati bentuk penilaian siswa pada saat ulangan tengah semester dan mengamati seorang guru yang sedang memberi penilaian tugas siswa diruangan kerja guru setelah itu.
- Mengamati siswa yang sedang melaksanakan ujian atau tes pertengahan semester di kelas-kelas. dan yang terakhir Mengamati guru BK yang sedang memberi arahan kepada siswa yang ber masalah .

3. Tanggal : 8 Oktober 2023

Kegiatan : Mengamati proses KBM di Kelas 8 dan 7 dan mengamati tugas yang harus di kerjakan setiap siswa dan membahas lembar tugas yang dikerjakan setiap siswa bersama-sama serta Mengamati bagaimana siswa mengerjakan tugas, berdiskusi dengan teman yang duduk disebelah mengenai tugas yang tidak bisa dikerjakan , mengamati pendapat siswa yang lain mengenai jawaban tugasnya, mengamati pemelihan ketua kelas di lingkup kelas.

4. Tanggal : 10-11 Oktober 2023

Kegiatan:

- Mengamati pembacaan sholawat dan asamul husna setiap selesai sholat dhuha
- Mengamati KBM yang dilakukan oleh guru di dalam perpustakaan.

5. Tanggal : 13 Oktober 2023

Kegiatan : Mengamati kegiatan pembacaan Yasin dan Tahlil setiap hari Jum'at setelah pelaksanaan sholat dhuha dan Mengamati perilaku maupun sikap terpuji terhadap para guru yang mana dicermati langsung oleh para siswa . contoh melakukan kegiatan religious.

6. Tanggal : 17 -18 Oktober 2023

kegiatan:

- Mengamati guru yang sedang menjelaskan bentuk penilaian pada salah satu bentuk Pelajaran Qurdis saat waktu istirahat.
- Mengamati dan ikut andil dalam KBM pada kelas 8 pada mata pelajaran Bahasa arab.

7. Tanggal : 21 Oktober 2023

Kegiatan : Mengamati penjelasan dari seorang guru yang jamnya kosong untuk ditanyai mengenai kegiatan insidental yang ada di madrasah dan mengamati Latihan kegiatan insidental upacara hari santri oleh para guru yang dilaksanakan pada tanggal 22 oktober 2023 serta Mengamati kegiatan kepramukaan dan mengamati sekelompok siswa yang berada dikelas dalam mendiskusikan tugas kelompoknya.

8. Tanggal : 24 Oktober 2023

Kegiatan : Mengamati mengenai penjelasan waka kurikulum dalam menjelaskan perenanaan kurikulum dalam waktu rapat antara guru

9. Tanggal : 6 November 2023

Kegiatan : Mengamati kegiatan rapat guru yang membahas kurikulum dan mengamati seorang guru yang sedang menjelasakn implementasi kurikulum kedalam pendidikan karakter yang dikembangkan pihak madrasah.

10. Tanggal : 10 November 2023

Kegiatan : Mengamati kegiatan kebersihan setelah selesai upacara hari pahlawan.

lampiran 5 : Dokumentasi



Kegiatan rutin sholat dhuhur berjama'ah



Kegiatan rutin sholat duha berjamaah



Kegiatan rutin pembacaan sholawat dan asmaul husna setiap selesai sholat dhuha



Nilai-nilai karakter yang terdapat

1. rasa ingin tahu : siswa saat guru olahraga menjelaskan tata cara bagaimana memainkan bola tenis dengan praktek langsung di meja tenis
2. kerja keras: guru memberi contoh langsung Bersama siswa dan siswa kerja keras untuk bermain bola tenis dengan baik sesuai arahan dan penjelasan guru olahraga sebelumnya.



Nilai-nilai karakter yang diterapkan

1. gemar membaca di depan kelas saat pelaksanaan pembelajaran b.arab
2. Bersahabat dan komunikatif saat berdiskusi didepan kelas tentang bacaan yang tidak dipahami saat pembelajaran b. arab.



Nilai-nilai karakter yang ada

1. jujur, siswa melakukan tugas dengan baik yang diberikan oleh guru b. arab
2. mandiri dalam mengerjakan tugas b. arab dengan baik.



Wawancara Bersama bpk. Ahmad Fauzi S.Pd.,
Selaku Waka kesiswaan MTS N 4 Tegal



Wawancara Bersama Bpk. Wakhuyudin S.Pd.I.,
Selaku guru mata pelajaran Bahasa arab di MTS N 4 Tegal



Wawancara Bersama bpk. Slamet Muharis S.Ag.,
Selaku Waka kurikulum di MTS N 4 Tegal



Nilai – nilai karakter yang terdapat

1. Religius: siswa melaksanakan sholat dhuha berjamaah kubro dan membaca tahlil kubro bersama di lapangan
2. Semangat kebangsaan: siswa dalam memperingati h- hari santri dengan melaksanakan nilai-nilai karakter religious.



Kegiatan Insidental Upacara Hari Santri di MTS N 4 Tegal



Kegiatan Insidental Upacara Hari Pramuka di MTS N 4 Tegal



Seminar Bimbingan Remaja Sekolah Yang Merupakan Program Tahunan yang biasa di laksanakan dibulan – bulan akhir tahun di MTS N 4 Tegal



Nilai Karakter yang terdapat Disiplin: Siswa berangkat ke MTS N 4 Tegal dengan tepat waktu



Rapat guru dalam Rangka Menerapkan Silabus dan RPP setiap awal sebelum memasuki tahun ajaran baru di MTS N 4 Tegal



Dokumentasi Seminar Bimbingan Remaja Sekolah yang dilaksanakan di MTS N 4 Tegal



Nilai Karakter yang terdapat yakni Bersahabat dan Komunikatif tanpa membeda-bedakan Teman yang satu dengan yang lainnya dalam seminar Bimbingan remaja sekolah di MTS N 4 Tegal



lampiran 6: Silabus dan RPP B. Arab Kelas 8

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MTsN Bojong Kab. Tegal
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Kelas : VIII (Delapan)
 Semester : 1 (Gasal)

Kompetensi Inti :

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
 KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
 KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
 KI-4 : Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar (1)	Materi Pembelajaran (2)	Proses Pembelajaran (3)	Penilaian (4)	Alokasi waktu (5)	Sumber Belajar (6)
1.1 Menyadari pentingnya kejujuran dan percaya diri sebagai anugerah Allah dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan madrasah		Afektif: <ul style="list-style-type: none"> Guru membiasakan peserta didik agar bersikap jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab Guru memotivasi peserta didik untuk jujur dan percaya diri . 	<ul style="list-style-type: none"> Pengamatan Penilaian diri Penilaian antar teman Jurnal 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket Bahasa Arab kelas VII Kurma 13. Kamus bahasa arab Benda-benda di lingkungan peserta didik yang terjangkau Gambar-gambar yang sesuai tema / topik Internet /VCD
2.1 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah			<ul style="list-style-type: none"> Pengamatan Penilaian diri Penilaian antar teman Jurnal 		
3.1 Memahami bunyi, makna, dan	- <i>Mufradat, hiwar,</i>	Mengamati :	Bentuk Penilaian		

gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik : baik secara lisan maupun tertulis	<i>qira'ah</i> dan <i>kitabah</i> tentang الساعة - Pengenalan <i>tarkib</i> sebagai berikut: أسئلة عن الساعة، الجملة الاسمية؛	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelafalan kata, frase dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan Menirukan pelafalan kata, frase dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan Menyimak wacana dari suara guru/kaset/film dan menirukan pelafalan dan intonasinya. Memperhatikan struktur kalimat-kalimat dalam isi teks lisan sesuai konteks. Menyimak dan menirukan pengucapan ujaran kata terkait topik tentang "jam" dengan tepat Mengamati teks yang terdapat pertanyaan-pertanyaan tentang "jam" dan <i>jumlah ismiyah</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tulis Tes lisan Penugasan 		
4.1 Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	الساعة	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan tanya jawab sederhana terkait topik tentang "jam". Melakukan dialog (<i>hiwar</i>) terkait topik tentang "jam". Menceritakan keadaan/kegiatan yang tampak pada gambar sesuai wacana secara lisan. Menanyakan kata/kalimat yang belum difahami kepada teman atau guru terkait topik tentang "jam" secara lisan Menanyakan tentang <i>jumlah ismiyah</i> yang belum difahami <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melafalkan kata/frase/kalimat terkait topik tentang "jam" sesuai yang diperdengarkan oleh model ucapan guru/kaset/film Menunjukkan gambar/peragaan sesuai dengan bunyi kata, frase dan kalimat yang diperdengarkan. Mencari dari berbagai sumber informasi tentang struktur kalimat dalam isi teks lisan terkait topik tentang "jam". Melafalkan kata/frase/kalimat yang mengandung struktur kalimat yang menanyakan jam dan <i>jumlah ismiyah</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk Penilaian Praktek Proyek Unjuk Kerja Portofolio 		

		<ul style="list-style-type: none"> Menentukan isi wacana lisan maupun tulisan secara perorangan maupun berkelompok. Merangkaikan kata/frase/kalimat yang mengandung struktur kalimat sesuai dengan kaidah tentang "jam" dan <i>jumlah ismiyah</i>. Menentukan struktur <i>jumlah ismiyah</i> tentang "jam" dan <i>jumlah ismiyah</i>. 		
--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> Mencoba mengungkapkan dan memahami kata/frase/kalimat yang terdapat dari buku teks, majalah, maupun internet sesuai dengan kaidah <i>jumlah ismiyah</i>. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membandingkan antara kalimat <i>muftada'</i> dan <i>khobar</i> terkait topik tentang "jam". Membandingkan cara menyapa, berpamitan, terima kasih, meminta izin, instruksi dan memperkenalkan diri yang dilakukan oleh orang Arab dengan orang Indonesia. Menemukan makna kata dalam teks terkait topik tentang "jam" Menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan terkait topik tentang "jam" Membedakan penggunaan kata untuk <i>muftada'</i> dan <i>khobar</i> Mencari informasi umum terkait topik tentang "jam" dari suatu wacana lisan/tulisan. Menemukan makna kata dalam teks terkait topik tentang "jam" Menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan terkait topik tentang "jam". 		
--	--	---	--	--

		<p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memperagakan sesuai dengan kata, frase dan kalimat yang diperdengarkan. Menyampaikan isi wacana tulis terkait topik tentang "jam" secara lisan atau tulisan Menjelaskan isi wacana yang dipertanyakan terkait topik tentang "jam" secara lisan atau tulisan. Menjelaskan cara menyapa, berpamitan, terima kasih, meminta izin, instruksi dan memperkenalkan diri dalam bahasa Arab Menyusun kata/frase yang tersedia menjadi kalimat sesuai dengan kaidah tentang <i>jumlah ismiyah</i> Menyusun karangan sederhana terkait topik tentang "jam". 		
--	--	--	--	--

1.2 Meyakini adanya motivasi internal (intrinsik) sebagai anugerah Allah untuk pengembangan kemampuan berbahasa Arab		<p>Afektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memotivasi untuk berbicara bahasa Arab Guru menanamkan sikap rajin, disiplin, dan tanggungjawab. 	<ul style="list-style-type: none"> Pengamatan Penilaian diri Penilaian antar teman Jurnal 	<p>12 JP</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku paket Bahasa Arab kelas VII Kurma 13. Kamus bahasa arab Benda-benda dilingkungan peserta didik yang terjangkau Gambar-gambar yang sesuai tema / topik Internet / VCD
2.2 Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa			<ul style="list-style-type: none"> Pengamatan Penilaian diri Penilaian antar teman Jurnal 	

<p>3.2 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frasa, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik :</p> <p>بوميلكا في المدرسة baik secara lisan maupun tertulis</p>	<p>- <i>Mufradat, hiwar, qira'ah dan kitabah</i> tentang بوميلكا في المدرسة</p> <p>- Pengenalan <i>tarkeb</i> sebagai berikut: الجملة التامة والفاعل الغرض المفعول به</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak dan menirukan pengucapan ujaran dengan tepat Mendengarkan kata-kata yang pengucapannya mirip Menyimak wacana sambil memperhatikan model ucapan guru/kaset/film dan menirukan pelafalan dan intonasinya. Mencocokkan gambar dengan kosa kata/mufradat yang didengar. Mengamati teks yang terdapat dalam bacaan "keseharian kita di madrasah" yang berkaitan dengan struktur <i>jumlah fi'liyah</i> dan <i>fa'il mufrad</i> dan <i>maf'ul bih</i>. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan tanya jawab sederhana tentang tema/topik "keseharian kita di madrasah". Menjawab pertanyaan dalam wacana sederhana secara tertulis/lisan. Menjawab pertanyaan lisan yang diajukan lawan bicara sesuai tema/topik "keseharian kita di madrasah". Menanyakan kata/kalimat yang belum difahami kepada teman atau guru sesuai tema/topik "keseharian kita di madrasah" secara lisan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melafalkan kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan oleh model ucapan guru/kaset/film. Merangkaikan <i>kata</i> menjadi kalimat sesuai dengan kaidah <i>jumlah</i> 	<p>Bentuk Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tulis Tes lisan Penugasan 	
<p>4.2 Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik</p> <p>بوميلكا في المدرسة dengan memperhatikan struktur teks dan unsur</p>			<p>Bentuk Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> Praktek Proyek Unjuk Kerja Portofolio 	

<p>kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>		<p><i>fi'liyah dan fa'il mufrad dan maf'ul bih.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun kata, dan kalimat sederhana sesuai kaidah <i>jumlah fi'liyah</i> dan <i>fa'il mufrad</i> dan <i>maf'ul bih</i>. Melafalkan kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan. Mencoba mengungkapkan dan memahami kata yang menggunakan kaidah yang dipelajari. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membandingkan antara kalimat <i>jumlah fi'liyah dan fa'il mufrad dan maf'ul bih</i> terkait topik yang dipelajari. Menemukan makna kata dalam teks sesuai tema/topik "keseharian kita di madrasah" Menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan terkait topik "keseharian kita di madrasah" Membedakan penggunaan kata untuk <i>mu'annats</i> dan <i>mudzakkar</i> Mencari informasi umum/tema/topik "keseharian kita di madrasah" dari suatu wacana lisan/tulisan. Menemukan makna kata dalam teks tentang topik "keseharian kita di madrasah" Menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan. 		
---	--	--	--	--

		<p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan perintah dan berita Menyampaikan isi wacana tulis sesuai tema/topik "keseharian kita di madrasah" secara lisan atau tulisan. Menyusun kata/frasa yang tersedia menjadi kalimat sesuai dengan kaidah <i>jumlah fi'liyah dan fa'il mufrad dan maf'ul bih.</i> Menyusun karangan sederhana sesuai tema/topik "keseharian kita di madrasah" sesuai kaidah <i>jumlah fi'liyah dan fa'il mufrad dan maf'ul bih.</i> Menyampaikan isi wacana sesuai tema/topik secara lisan maupun tulisan. Menghafal kosa kata baru sesuai tema/topik "keseharian kita di madrasah" 		
--	--	---	--	--

<p>1.3 Mengamalkan sikap amanah sebagai anugerah Allah untuk mempraktikkan</p>		<p>Afektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membiasakan sikap amanah Guru memotifasi untuk berbicara menggunakan bahasa arab 	<ul style="list-style-type: none"> Pengamatan Penilaian diri Penilaian 	<p>12 JP</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku paket Bahasa Arab kelas VII Kurma 13. Kamus bahasa arab
--	--	---	---	---

<p>bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji hazanah keislaman</p>			<p>antar teman</p> <ul style="list-style-type: none"> Jurnal <p>Pengamatan</p> <ul style="list-style-type: none"> Penilaian diri Penilaian antar teman Jurnal 	<ul style="list-style-type: none"> Benda-benda dilingkungan peserta didik yang terjangkau Gambar-gambar yang sesuai tema / topik Internet /VCD
--	--	--	---	---

<p>3.3 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik:</p> <p>بوميلنا في البيت بوميلنا في البيت baik secara lisan maupun tertulis</p>	<p>- <i>Mufradat, hiwar, qira'ah dan kitabah</i> tentang بوميلنا في البيت</p> <p>- Pengenalan <i>tarkib</i> sebagai berikut: الجملتان ولواع الجمع</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak dan menirukan pengucapan ujaran dengan tepat Mendengarkan kata-kata yang pengucapannya mirip Menyimak wacana sambil memperhatikan model guru/kaset/film dan menirukan pelafalan dan intonasinya. Mencocokkan gambar dengan apa yang didengar. Mengamati teks yang terdapat dalam bacaan "keseharian kita di rumah" <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan tanya jawab sederhana tentang tema/topik "keseharian kita di rumah" yang dipelajari. Menjawab pertanyaan dalam wacana sederhana secara tertulis/lisan terkait topik "keseharian kita di rumah". Menjawab pertanyaan lisan yang diajukan lawan bicara sesuai tema/topik "keseharian kita di rumah". Menanyakan kata/kalimat yang belum difahami kepada teman atau guru sesuai tema/topik "keseharian kita di rumah" secara lisan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melafalkan kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan sesuai model ucapan guru/kaset/film. Merangkaikan kata menjadi kalimat sesuai dengan kaidah "jumlah 	<p>Bentuk Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tulis Tes lisan Penugasan 	
<p>4.3 Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik</p> <p>بوميلنا في البيت dengan memperhatikan struktur teks dan</p>			<p>Bentuk Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> Praktek Proyek Unjuk Kerja Portofolio 	

<p>unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>		<p><i>ismiyah dan fi'liyah</i> dan macam-macam <i>dhamir jamak</i>."</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun kata, dan kalimat sederhana sesuai kaidah "jumlah ismiyah dan fi'liyah dan macam-macam <i>dhamir jamak</i>". Melafalkan kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan. Mencoba mengungkapkan dan memahami kata yang menggunakan kaidah kaidah "jumlah ismiyah dan fi'liyah dan macam-macam <i>dhamir jamak</i>". <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membandingkan antara <i>jumlah ismiyah</i> dan <i>jumlah fi'liyah</i> terkait topik yang dipelajari. Menemukan makna kata dalam teks sesuai tema/topik "keseharian kita di rumah" yang dipelajari Menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan terkait topik "keseharian kita di rumah" yang dipelajari Membedakan penggunaan kata untuk <i>mu'anats</i> dan <i>mudzakkar</i> Mencari informasi umum/tema/topik "keseharian kita di rumah" dari suatu wacana lisan/tulisan. Menemukan makna kata dalam teks Menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan. 		
		<p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan perintah dan berita Menyampaikan isi wacana tulis sesuai tema/topik secara lisan atau tulisan. Menyusun kata/frase yang tersedia menjadi kalimat sesuai dengan kaidah kaidah "jumlah ismiyah dan fi'liyah dan macam-macam <i>dhamir jamak</i>". Menyusun karangan sederhana sesuai tema/topik "keseharian kita di rumah" sesuai kaidah yang dipelajari. Menyampaikan isi wacana sesuai tema/topik "keseharian kita di rumah" secara lisan maupun tulisan. Menghafal kosa kata baru sesuai tema/topik "keseharian kita di rumah" 		

Mengetahui,
Kepala Madrasah,



Drs. Fatchurodji, MPd.I
NIP. 1967071020031221001

Bojong, 17 Juli 2023

Guru Mapel,



Wakhyudin, S.Pd.I
NIP. 197812282009121001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(KD 3.4)

Madrasah	: MTs. Negeri 4 Tegal
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Kelas/Semester	: VIII/Gasal
Judul Bab	: يومياتنا
Materi Pokok	: الجملة الاسمية
Alokasi Waktu	: 4 JP (3 kali pertemuan)

A. Tujuan pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menganalisa gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: يومياتنا dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal: الجملة الاسمية

B. Media Pembelajaran, Alat/bahan, dan Sumber Belajar

- Media : Luring/Daring (Group WA, Google classroom, Zoom Meeting)
- Alat/Bahan : HP Android
- Sumber Belajar : Buku Pegangan Siswa, Youtube, Google

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin atau melalui group WA (daring).

Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.

Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi :

Fungsi Sosial

Ø Mendeskripsikan, mengidentifikasi, mengkritisi, memberikan penilaian tentang يومياتنا

Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.

Nilai-Nilai Karakter

Ø Religius, Rasa ingin tahu

Kegiatan Inti

Kegiatan Literasi Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi.

Fungsi Sosial

Ø Mendeskripsikan, mengidentifikasi, mengkritisi, memberikan penilaian tentang يومياتنا

Nilai-Nilai Karakter

Ø Rasa ingin tahu, teliti, mandiri, jujur, kreatif, gemar membaca, kerja keras

Critical Thinking Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan

yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi.

Fungsi Sosial

Ø Mendeskripsikan, mengidentifikasi, mengkritisi, memberikan penilaian tentang يومياتنا

Nilai-Nilai Karakter

Ø Rasa ingin tahu, disiplin, teliti, kesungguhan, gemar membaca

Collaboration Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai gambaran seseorang, benda atau binatang melalui google.

Fungsi Sosial

Ø Mendeskrripsikan, mengidentifikasi, mengkritisi, memberikan penilaian tentang يومياتنا

Nilai-Nilai Karakter

Ø Kerja Keras, Mandiri

Communication Peserta didik mengirimkan hasil informasi yg didapat melalui foto screenshot kepada gurunya melalui WA group (daring).

Nilai-Nilai Karakter

Nilai-Nilai Karakter

Ø kerja keras, komunikatif, mandiri, jujur

Creativity Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait.

Fungsi Sosial

Ø Mendeskrripsikan, mengidentifikasi, mengkritisi, memberikan penilaian tentang يومياتنا

Nilai-Nilai Karakter

Ø gemar membaca, mandiri

Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

Kegiatan Penutup

Peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

Guru membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian Pengetahuan

Berupa tes tertulis pilihan ganda/tertulis uraian, tes lisan melalui media luring/daring (WAG/zoom/google classroom)

Penilaian Keterampilan

Berupa penilaian unjuk kerja, penilaian provek, penilaian produk dan penilaian portofolio

Bojong, 18 September 2023

Mengetahui
Kepala Madrasah,



Drs. H. Fatchurodji, M.Pd.I
NIP 196707102003121001

Guru Mata Pelajaran,



Wakhyudin, S.Pd.I
NIP 197812282009121001

lampiran 7 : Surat Pendahuluan Observasi Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsalzu.ac.id

Nomor : B.m.122/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023 10 Januari 2023
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

Kepada
Yth. Kepala MTs N 4 Tegal
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibertahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Silmi Nikhayatuz Zaen
2. NIM : 1917401021
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Kepala MTs N 4 Tegal
2. Tempat / Lokasi : Tegal
3. Tanggal Observasi : 11-01-2023 s.d 25-01-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

lampiran 8 : Surat Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uin-saiwu.ac.id

Nomor : B.m.4204/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2023 08 September 2023
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

Kepada
Yth. Kepala MTs N 4 Tegal
Kec. Bojong
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dibertahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Silmi Nikhayatuz Zaen
2. NIM : 1917401021
3. Semester : 9 (Sembilan)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Alamat : DS. Lengkong RT 03/RW 01 Kec. Bojong Kab. Tegal
6. Judul : Manajemen kurikulum berbasis pendidikan karakter di MTs N 4 Tegal

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : MTs N 4 Tegal
2. Tempat / Lokasi : Desa Pucang Luwuk Kec Bojong Kab. Tegal
3. Tanggal Riset : 09-09-2023 s/d 09-11-2023
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

lampiran 9 : Surat riset dari MTS N 4 Tegal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TEGAL
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 TEGAL
Alamat : Jalan Raya Pucangluwuk Km. 2,5 Kec. Bojong Kab. Tegal 52465
Email : mtsnbojong@jateng.depag.go.id

11 September 2023

Nomor : 408 /Mts.11.28.04 / PP.00.5/ 09 / 2023.
Sifat : -
Lampiran : -
Hal : Persetujuan Riset Individu

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Islam
Di UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Assalamualaikum, Wr,Wb.

Berdasarkan surat permohonan ijin riset individu atas nama Silmi Nikhayatun Zaen dari Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto nomor B.m.4204/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2023, sebagaimana pokok surat tersebut diatas, yang dilaksanakan pada tanggal 09 September sampai dengan 09 Nopember 2023, kami atas nama kepala madrasah dengan memberikan persetujuan ijin kepada saudari Silmi Nikhayatun Zaen untuk melakukan riset individu tersebut di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tegal.

Demikian surat persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum, Wr, Wb

Kepala

Dr. H. Fatchurodji, M.Pd.I
NIP. 196707102003121001



lampiran 10 : Hasil Cek Turnitin

Penelitian Manajemen Pembelajaran_Silmi.docx

ORIGINALITY REPORT

17 %	17 %	4 %	4 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	8 %
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	3 %
3	sim.ihdn.ac.id Internet Source	2 %
4	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1 %
5	eprints.pancabudi.ac.id Internet Source	1 %
6	eprints.unm.ac.id Internet Source	1 %
7	Shalahudin Ismail. "KOMPETENSI GURU ZAMAN NOW DALAM MENGHADAPI TANTANGAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0", At-Tajdid : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam, 2021 Publication	1 %
8	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	

lampiran 11 : Sertifikat Pendukung


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
 الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
 الشهادة
 No.B-0347/Un.19/K.Bhs/PP-009/3/2023

This is to certify that
 Name **SILMI NIKHAYATUZ ZAEN**
 Place and Date of Birth **Tegal 28 September 2001**
 Has taken **EPTUS**
 with Computer Based Test,
 organized by Language Development Unit on **16 Maret 2023**
 with obtained result as follows

منحت إلى
 الاسم
 محل وتاريخ الميلاد
 وقد شارك/ت الاختبار
 على أساس الكمبيوتر
 التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
 مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي
Listening Comprehension: 44 **Structure and Written Expression: 46** **Reading Comprehension: 50**
 فهم السمع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء

Obtained Score : **468** **المجموع الكلي :**

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.



Purwokerto, 16 Maret 2023
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة
Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS
 English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
 Iktibadāt al-Qudrah 'alā al-Lughah al-'Arabīyah


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
 الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
 الشهادة
 No.B-0348/Un.19/K.Bhs/PP-009/3/2023

This is to certify that
 Name **SILMI NIKHAYATUZ ZAEN**
 Place and Date of Birth **Tegal 28 September 2001**
 Has taken **IQLA**
 with Computer Based Test,
 organized by Language Development Unit on **16 Maret 2023**
 with obtained result as follows

منحت إلى
 الاسم
 محل وتاريخ الميلاد
 وقد شارك/ت الاختبار
 على أساس الكمبيوتر
 التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
 مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي
Listening Comprehension: 46 **Structure and Written Expression: 45** **Reading Comprehension: 49**
 فهم السمع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء

Obtained Score : **468** **المجموع الكلي :**

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.



Purwokerto, 16 Maret 2023
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة
Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS
 English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
 Iktibadāt al-Qudrah 'alā al-Lughah al-'Arabīyah



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0518/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : SILMI NIKHAYATUZ ZAEN
NIM : 1917401021
Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan LULUS dengan nilai A (92).



Certificate Validation



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-636624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14153/21/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : SILMI NIKHAYATUZ ZAEN
NIM : 1917401021

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	70
# Tartil	:	74
# Imla'	:	75
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	78



Purwokerto, 21 Jun 2021



ValidationCode

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TJPD/91911/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	82 / A-
Microsoft Excel	78 / B+
Microsoft Power Point	80 / B+

Diberikan Kepada:

SILMI NIKHAYATUZ ZAEN
NIM: 1917401021

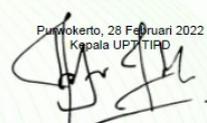
Tempat / Tgl. Lahir: Tegal, 28 September 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office*® yang telah diselenggarakan oleh UPT TJPD IAIN Purwokerto.





Purwokerto, 28 Februari 2022
Kepala UPT TJPD



Dr. H. Fajar Hardovono, S.Si, M.Sc.
NIP. 19801215 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023

Diberikan Kepada :

SILMI NIKHAYATUZ ZAEN
1917401021

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

A

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,



D. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002

lampiran 12 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Silmi Nikhayatuz Zaen
No. Telpn : 0881026907924
Tempat/Tanggal Lahir : Tegal, 28 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Lengkong RT 03 Rw 01 Kecamatan
Bojong, Kabupaten Tegal

Riwayat Pendidikan

1. SD : SD N Lengkong 02 Tahun 2012/2013
2. SMP : SMP N 01 Bojong Tahun 2016/2017
3. SMA : MA Sunan Kalijaga Kranding Mojo Kediri Tahun 2018/2019
4. Perguruan tinggi : S1 Pendidikan Islam UIN Saizu Purwokerto Tahun 2019/sekarang

Demikian surat daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenar
benarnya. Kepada yang berkepentingan harap menjadi periksa adanya.

Purwokerto ,15 Januari 2024



Silmi Nikhayatuz Zaen

